

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* BERBASIS
AUDIO BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS I DI MI AL MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH

SADIDA MILLATINA

NIM. 220103110095



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* BERBASIS
AUDIO BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI MI AL MA'ARIF 02 SINGOSARI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Sadida Millatina

NIM. 220103110095



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP : 19820514 201503 1 003

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Sadida Millatina
NIM : 220103110095
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Media Big Book Berbasis
Audio Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca
Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di
MI Alma'arif 02 Singosari

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 19820514 201503 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ahmad Abthoki, M.Pd
NIP. 197611003 200312 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

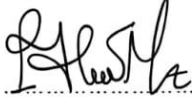
Skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis *Audio Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di MI Alma'arif 02 Singosari"** oleh Sadida Millatina ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 001

: 

Anggota Penguji

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210 20180201 2 133

: 

Sekretaris

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 19820514 201503 1 003

: 

Mengesahkan.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 19730823 200003 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

15 Juni 2026

Hal : Sadida Millatina

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sadida Millatina

NIM : 220103110095

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Media Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI Alma'arif 02 Singosari.

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.
NIP. 19820514 201503 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sadida Millatina
NIM : 220103110095
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudia hari ternyata skripsi ini terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Juni 2026
Hormat Saya,



Sadida Millatina

NIM. 220103110095

MOTTO

“Dalam kehidupan ini terdiri dari kesalahan dan belajar, menunggu dan terus tumbuh, berlatih sabar, serta gigih”

(Billy Graham)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin.

Segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga peneliti panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas limpahan nikmat, kemudahan, dan kelancaran yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta dan ketulusan hati, karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mohamad Arifin dan Ibu Alhikmah sosok yang tak pernah berhenti mendoakan, mencurahkan kasih sayang, dan mengusahakan segala upaya, serta selalu memberikan dukungan penuh di setiap langkah perjalanan hidup peneliti.
2. Bapak Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh keikhlasan mendampingi peneliti dari awal hingga tuntas dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah peneliti diberikan nikmat kesehatan, kemudahan, serta kelancaran sehingga skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI Alma'arif 02 Singosari". Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan tidak lepas dari kontribusi, dukungan, serta doa yang mengalir dari berbagai pihak. Atas segala bantuan tersebut, dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memimpin dan menaungi seluruh civitas akademika selama peneliti menempuh studi
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang di bawah kepemimpinannya fakultas ini menjadi tempat peneliti bertumbuh secara akademik
3. Ahmad Abthoki, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pengelolaan program studi tempat peneliti bernaung

4. Waluyo Satrio Adji, M.Pd selaku dosen wali yang selama masa studi peneliti telah hadir untuk membimbing sepenuh hati, senantiasa memberikan nasihat dan arahan yang membantu kelancaran proses akademik
5. Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati telah mencurahkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan peneliti sepanjang proses penyusunan skripsi, hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd.I selaku validator media serta Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd selaku validator materi dan bahasa, yang telah meluangkan waktu dan keahliannya untuk memberikan penilaian, saran, serta masukan yang sangat berarti demi terwujudnya produk yang lebih baik dan berkualitas
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang sepanjang masa perkuliahan telah dengan penuh dedikasi mentransfer ilmu, memberikan bimbingan, dan menularkan semangat semuanya menjadi bekal yang tak ternilai dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Kepala Madrasah, wali kelas I, para siswa kelas I, serta seluruh keluarga besar MI Alma'arif 02 Singosari, yang dengan ketulusan hati telah membuka pintu dan bersedia terlibat sebagai subjek penelitian, sehingga seluruh rangkaian penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang diharapkan
9. Terima kasih untuk cinta pertama saya, Ayah Mohamad Arifin dan Ibu Alhikmah karena kalian berdua adalah alasan terbesar kenapa penulis bisa sampai di titik ini. Tidak ada yang lebih memotivasi dari doa kalian yang tidak

pernah absen, semangat yang selalu kalian tularkan di saat penulis mulai lelah, dan pengorbanan yang kalian lakukan dengan begitu tulus tanpa pernah mengeluh. Skripsi ini mungkin tertulis oleh tangan penulis, tapi sesungguhnya skripsi ini dapat diselesaikan karena dukungan, perhatian, dan cinta yang besar dari ayah dan ibu untuk buah hati pertama kalian ini.

10. Adik-adik saya tersayang, Muhamad Hikam Arifin, Bintang Fionilah, dan Iffa Athira Kazahra yang juga tidak pernah berhenti memberikan do'a bagi kakaknya, serta senantiasa mendukung dan melihat saya tumbuh untuk berproses. Terima kasih telah menjadi adik-adik yang selalu membuat rumah terasa hangat dan menyenangkan.
11. Saudara sekaligus sahabat 10 tahun lamanya, Ella Niki Wijayati, Nurul Qomariyah, Elsa Andara Dita Amelia yang selalu ikut mengingatkan, mendukung dan mendoakan, serta selalu memberikan energi positif melalui kata-kata yang penuh kasih sayang
12. Teman leo saya Azka Amalia yang selalu menjadi orang pertama saat penulis ada kendala dengan segala pertanyaannya yang jika dihitung hampir seribu pertanyaan. Terimakasih karena selalu kebersamai kemanapun dan dalam hal apapun itu selama empat tahun ini. Harapannya semoga kita bisa lulus tepat waktu dan wisuda bersama sampai akhir, serta tetap bisa menjaga tali silaturahmi sampai nanti
13. Tidak lupa, rasa terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, namun kontribusi dan pemikiran mereka turut andil dalam memperlancar dan menyukseskan perjalanan penyusunan skripsi ini

14. Boy grup kesukaan saya ENHYPEN Jungwon, Jay, Jake, Sunghoon, Sunoo, Ni-ki yang juga ikut menjadi bagian dari kesenangan dan kekuatan penulis selama menyusun skripsi ini. Terutama bias utama Yang Jungwon, terima kasih karena sudah menjadi sumber motivator dan semangat untuk penulis selama ini sehingga bisa bertahan untuk menyelesaikan tulisan ini sampai akhir. Dan teruntuk Lee Heeseung juga bagaimanapun pernah menjadi member yang ikut serta memberi kebahagiaan untuk penulis. Selamat untuk debut solo dan memulai karir baru EVAN.
15. Terakhir, tentunya untuk diri ini sendiri. Saya ingin bilang bahwa kamu sudah hebat dan keren sekali selama ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk terus bangkit lagi dan bertahan walaupun selalu berjumpa dengan suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Ini masih belum akhir, kamu harus bisa terus berkembang lagi lebih dari ini, buktikan bahwa kamu masih bisa lebih dari ini. Ayo berpetualang dan berjuang sedikit lebih lama lagi karena kesuksesan untuk membahagiakan orang tua dan dirimu sedang menanti.

Malang, 15 Juni 2026

Peneliti



Sadida Millatina

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada ketentuan yang telah disepakati bersama oleh Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Keputusan Bersama No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Adapun pokok-pokok pedoman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = dh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

او = aw

ای = ay

او = u

ای = i

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
MOTTO.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pengembangan.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	13
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	13
G. Orsinalitas Pengembangan.....	15
H. Definisi Istilah.....	21
I. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	25
A. Kajian Teori	25
B. Perspektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Model Pengembangan.....	38

C. Prosedur Pengembangan	39
D. Uji Produk	42
E. Jenis Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54
A. Proses Pengembangan	54
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	66
C. Revisi Produk	85
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Kajian produk yang dikembangkan	88
B. Analisis Hasil Validasi Kelayakan Produk	96
C. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa	98
BAB VI PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keterampilan Membaca.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Validitas dan Kelayakan Media.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Kemenarikan	52
Tabel 3.4 Kriteria Nilai N-Gain	53
Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli Media	66
Tabel 4.2 Saran Ahli Media	69
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	70
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	73
Tabel 4.5 Saran Ahli Materi.....	78
Tabel 4.6 Saran Ahli Materi.....	79
Tabel 4.7 Hasil Respon Ketertarikan Siswa.....	79
Tabel 4.8 Hasil Pre-test dan Post-test	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan ADDIE.....	39
Gambar 4.1 Sampul Depan	57
Gambar 4.2 Kata Pengantar	58
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	58
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan	59
Gambar 4.5 Capaian dan Tujuan Pembelajaran.....	60
Gambar 4.6 Materi Membaca Permulaan	61
Gambar 4.7 Halaman Berlatih.....	62
Gambar 4.8 Profil Pengembang	63
Gambar 4.9 Sampul Belakang.....	64
Gambar 4.10 Huruf Abjad.....	64
Gambar 4.11 Gambar Diagram Batang N-Gain.....	84
Gambar 4.12 Gambar Diagram Lingkaran N-Gain.....	85

ABSTRAK

Millatina, Sadida. 2026. *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Alma'arif 02 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *Big Book, Audio Book, Keterampilan Membaca Permulaan*

Kemampuan membaca permulaan menjadi fondasi yang sangat penting bagi siswa di jenjang sekolah dasar, terutama mereka yang baru memasuki kelas I. Namun, kondisi di lapangan terlihat sebagian besar siswa masih banyak yang belum bisa dan menguasai dalam membaca permulaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru selama ini, yang dinilai masih kurang inovatif. Oleh karena itu, perlunya pengembangan media yang lebih efektif, seperti melalui media cetak berupa *big book* berbasis *audio book* yang mampu memberikan pengalaman belajar membaca permulaan yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara rinci bagaimana proses pengembangan media *big book* berbasis *audio book* berlangsung dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Alma'arif 02 Singosari; (2) tingkat kevalidan media yang telah dikembangkan tersebut perlu diketahui secara terukur agar kelayakannya dapat dipertanggungjawabkan; dan (3) penelitian untuk melihat sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa berkembang setelah media *big book* berbasis *audio book* diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE* sebagai kerangka kerjanya. Subjek uji coba adalah siswa kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai instrument mulai dari observasi dan wawancara, angket validasi dari para ahli, hingga pelaksanaan pre-test dan post-test. Analisis data pun dilakukan secara dengan metode kuantitatif dan kualitatif, tingkat kevalidan media dihitung menggunakan analisis persentase skala Likert, dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa diukur melalui uji N-Gain

Validasi oleh ahli media dan ahli materi menghasilkan penilaian yang sangat positif media *big book* berbasis *audio book* dinyatakan sangat valid dan langsung layak digunakan tanpa revisi. Hasil uji coba pun menguatkan hal tersebut, dengan nilai rata-rata siswa yang melonjak dari 55,1 pada pre-test menjadi 82,4 pada post-test, serta perolehan N-Gain sebesar 0,6. Dengan demikian, efektivitas media ini dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Alma'arif 02 Singosari dapat dinyatakan terbukti.

ABSTRACT

Millatina, sadida. 2026. *Development of Audio Book-Based Big Book Learning Media to Improve Students' Initial Reading Skills in Indonesian Language Subjects Class I at MI Alma 'arif 02 Singosari*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Keywords: *Big Book, Audio Book, Beginner Reading Skills*

Initial reading skills are very important basic skills for students at the elementary school level, especially grade I. However, the conditions in the field can be seen that most students still cannot and master beginning reading. This is due to the limitations of the learning media used by teachers so far, which is still considered less innovative. Therefore, there is a need to develop more effective media, such as through print media in the form of *audio-book-based* big books that are able to provide a more interesting and meaningful initial reading learning experience for students.

This research aims to: (1) this study seeks to describe in detail how the process of developing audio book-based big book media takes place in the context of Indonesian language subject class I MI Alma'arif 02 Singosari; (2) the level of validity of the media that has been developed needs to be known in a measurable manner so that its feasibility can be accounted for; and (3) research to see the extent to which students' initial reading skills develop after *audiobook-based* big book media is applied in learning.

This research uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model as a frame of reference. Grade I students of MI Alma'arif 02 Singosari were designated as test subjects in this study. Data collection was carried out through a variety of complementary instruments including observations, interviews, validation questionnaires from experts, as well as the implementation of pre-tests and post-tests. Data analysis was also carried out combinatively, combining quantitative and qualitative approaches. The level of media validity was calculated using Likert scale percentage analysis, while students' initial reading skill improvement was measured through the N-Gain test

Validation by media experts and material experts resulted in a very positive assessment, audiobook-based big book media was declared very valid and immediately suitable for use without revision. The results of the trial also corroborated this, with the average score of students jumping from 55.1 in the pre-test to 82.4 in the post-test, and the acquisition of N-Gain of 0.6. Thus, the effectiveness of this media in improving the initial reading skills of grade I students in Indonesian subjects at MI Alma'arif 02 Singosari can be proven.

الملخص

ميلاتينا، ساديدا. 2026. تطوير وسائط التعلم الكبيرة المعتمدة على الكتب الصوتية لتحسين مهارات القراءة الأولية للطلاب في مواد اللغة الإندونيسية للصف الأول في معهد إم إي ألعاريف 02 سينغوساري. أطروحة، مدرسة ابتدائية برنامج تعليم المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانغ. مشرف الأطروحة: الدكتور دويماسدي ويدادا، الماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: كتاب كبير، كتاب صوتي، مهارات القراءة للمبتدئين

مهارات القراءة الأولية هي مهارات أساسية مهمة جدا للطلاب في المرحلة الابتدائية، وخاصة الصف الأول. استنادا إلى نتائج الملاحظات والمقابلات في معهد إم إي ألعاريف 02 سينغوساري، تبين أنه من بين 104 طلاب من الصف الأول، ما يصل إلى 30 طالبا لا يزالون يقرؤون بتأتأة، و18 طالبا لم يتمكنوا من التعرف على الحروف وقراءة المفردات. وسائل التعلم التي استخدمها المعلمون حتى الآن لا تزال محدودة وأقل ابتكارا، لذا من الضروري تطوير وسائط أكثر إثارة وفعالية، مثل الوسائط المطبوعة على شكل كتب كبيرة تعتمد على الكتب الصوتية لدعم التعلم الأولي للقراءة.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) وصف عملية تطوير وسائط/الكتب الكبيرة المعتمدة على الكتب الصوتية في اللغة الإندونيسية الصف الأول ألعارف 02 سينغوساري (2) معرفة مستوى صلاحية وسائط/الكتب الكبيرة المعتمدة على الكتب الصوتية التي تم تطويرها؛ و(3) معرفة مهارات القراءة الأولية للطلاب بعد استخدام وسائط/الكتب الكبيرة المعتمدة على الكتب الصوتية.

تستخدم الطريقة في هذه الدراسة نوع البحث والتطوير مع نموذج تطوير الذي يتكون من خمس مراحل، وهي التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. كان موضوع المحاكمة طالبا من الدرجة الأولى لدى الطبيب الطبي المعروف 02 سينغوساري. تم جمع البيانات من خلال الملاحظات، والمقابلات، واستبيانات التحقق من الخبراء، والاختبارات (قبل الاختبار وبعد الاختبار). استخدم تحليل البيانات التحليل النوعي للبيانات الوصفية، وتحليل النسبة المئوية لمقياس ليكرت لبيانات الصلاحية، واختبار لقياس تحسن مهارات القراءة الأولية لدى الطلاب

تظهر نتائج التحقق من قبل خبراء الإعلام والمواد أن وسائط/الكتب الكبيرة المعتمدة على الكتب الصوتية حصلت على فئة صحيحة جدا ومناسبة للاستخدام دون مراجعة. أظهرت نتائج التجربة تحسنا في مهارات القراءة الأولية لدى الطلاب بناء على مقارنة درجات ما قبل الاختبار 55.1 وما بعد الاختبار 82.4، بالإضافة إلى بقيمة 0.6. لذا، أثبتت وسائل الإعلام الضخمة المعتمدة على الكتب الصوتية فعاليتها في تحسين مهارات القراءة الأولية لطلاب الصف الأول في المواد الإندونيسية في معهد إم إم ألعارف 02 سين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rohana (2021) Sebaiknya setiap orang harus memiliki kemampuan membaca. Maka dari itu pembelajaran seperti kegiatan membaca perlu di tekankan lebih untuk meningkatkan kemampuan membaca. Bukan sebagai suatu kewajiban, melainkan sudah seharusnya kegiatan membaca menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Karena melalui membaca, baik diri sendiri maupun kebanyakan orang akan merasakan manfaat yang diperoleh dari membaca seperti, mendapatkan informasi yang mereka butuhkan (Amalia et al., 2024). Membaca merupakan kegiatan berpikir dan juga cara untuk mencari serta menemukan sebuah informasi di dalam teks. Dalam artian lain, membaca bukanlah sekedar mengetahui huruf dan kosakata, namun juga berusaha untuk mendapatkan pemahaman makna dan isi dari bacaan tersebut (Sumiati et al., 2024).

Bahasa memiliki peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari karena melaluinya kita dapat berinteraksi dan saling memahami satu sama lain. Di Indonesia bahasa berfungsi sebagai salah satu sarana komunikasi utama, sehingga Bahasa Indonesia perlu diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, guru Bahasa Indonesia harus sepenuhnya menyadari tanggung jawabnya dalam membimbing siswa untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar (Widada, 2016). Selain itu, guru mata pelajaran lainnya juga perlu berkontribusi dalam mengajarkan cara penggunaan bahasa yang baik dalam proses belajar agar siswa dapat memanfaatkannya secara efektif dalam

kehidupan sehari-hari. Belajar bahasa Indonesia bukan sekedar bisa berbicara atau berkomunikasi, tetapi juga belajar memahami arti kata dan menggunakan kata yang tepat dalam situasi tertentu. Membaca adalah kemampuan yang sangat penting dari semua keterampilan belajar lainnya. Siswa yang mampu membaca dengan baik akan lebih mudah memahami materi karena hampir semua kegiatan belajar melibatkan proses membaca, seperti membaca buku pelajaran, tugas, dan soal ujian. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting untuk membantu siswa memahami materi (Iswardhani, 2019).

Strategi membaca adalah bagaimana cara memahami sebuah huruf dan simbol untuk menemukan permasalahan saat membaca. Kegiatan membaca melibatkan beberapa kegiatan seperti, mengenal huruf, mengetahui penggunaan tanda baca, menghubungkan bunyi dengan maknanya, dan mampu menyimpulkan isi teks atau bacaan. Oleh karena itu, membaca ini sangat penting guna memahami isi teks. Mengetahui seberapa pentingnya membaca dalam kehidupan, sebaiknya kebiasaan membaca ini di tanamkan pada anak sejak dini, melalui dukungan dan bimbingan orangtua serta guru agar anak memiliki minat dan hobi ini sejak kecil (Sudarsono et al., 2025). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi orang untuk berkeinginan membaca, baik itu faktor dari dalam seperti, kecerdasan, minat, sikap, bakat, motivasi, dan tujuan yang ingin dicapai dalam membaca. Ataupun faktor dari luar seperti, lingkungan sekitar, ketersediaan fasilitas membaca, jenis bacaan, sampai kondisi dari segi sosial ekonomi (Sumiati et al., 2024).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran fundamental dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah

dasar. Berbagai temuan penelitian terdahulu telah banyak mengkaji persoalan seputar membaca, bahasa, minat baca, serta kemampuan membaca siswa sekolah dasar dari berbagai sudut pandang. Kajian-kajian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan membaca pada usia dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa pada tahap pendidikan selanjutnya. Mendapati dari berbagai temuan penelitian tersebut, muncul sebuah ketertarikan dan dorongan ilmiah untuk turut berkontribusi dalam mengkaji persoalan membaca secara lebih mendalam. Ketertarikan ini semakin menguat ketika ditemukan bahwa permasalahan membaca tidak hanya bersifat umum, melainkan juga hadir secara spesifik pada tahap awal pembelajaran, yakni pada aspek keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Membaca permulaan menjadi fondasi utama yang harus dikuasai siswa sejak dini, sebab tanpa kemampuan membaca yang memadai pada tahap ini, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan. Penggunaan media diharapkan mampu menjadi jembatan yang memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai proses membaca sejak tahap paling awal, sehingga keterampilan membaca mereka dapat berkembang secara optimal dan menyeluruh.

Berdasarkan observasi lapangan awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 1 di MI Alma'arif 02 Singosari pada tanggal 8 Oktober 2025, diperoleh informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang

ada. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I saat ini masih pada tahap awal atau pengenalan huruf belum mencapai tahap pemahaman. Kemudian dari keseluruhan siswa kelas 1 yang berjumlah 104 siswa, keterampilan membaca permulaan siswa juga bervariasi. Didapati 49 siswa dapat membaca lancar namun belum menunjukkan pemahaman teks, 30 siswa dapat membaca namun masih terbata-bata dan 18 anak belum mampu mengenal huruf dan membaca kosakata. Masih banyak juga siswa kelas I yang berkebutuhan khusus dan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam kegiatan membaca. Untuk mengatasi hal tersebut guru kelas menggunakan satu metode yaitu *face to face*.

Dari hasil pengamatan di kelas I MI Alma'arif 02 Singosari terlihat pada saat pembelajaran ketika guru sedang menulis catatan di papan tulis, beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang ada di papan tulis melainkan fokus pada LKS. Ketika guru telah selesai menuliskan catatan siswa baru memperhatikan ke depan untuk membaca bersama dan setelahnya baru mencatat. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas I yang bisa menulis atau meniru tulisan tetapi belum bisa membaca. Terlihat juga ketika menjawab soal pilihan ganda siswa seharusnya hanya menyilang satu jawaban, misalnya yang harus disilang adalah abjad A tetapi banyak yang menyilang jawaban A dan B. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih belum bisa membedakan karena keterampilan membaca siswa masih kurang.

Di jenjang sekolah dasar, pembelajaran membaca terbagi menjadi dua tahap membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan menjadi titik awal yang krusial, di mana siswa dibimbing untuk mengenali

huruf serta membaca kata dan kalimat sederhana secara lancar dan tepat. Penguasaan tahap ini menjadi prasyarat utama sebelum siswa dapat melangkah ke tahap membaca lanjutan yang menuntut pemahaman terhadap teks yang lebih kompleks (Putri Setya Ayu Murdiani¹, 2024). Di sekolah dasar, keterampilan membaca adalah tahapan awal yang paling penting. Anak-anak perlu dilatih dan dibiasakan untuk menguasai keterampilan membaca yang baik karena ini akan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca. Kemampuan membaca sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa tentang berbagai pelajaran. Siswa yang tidak dapat membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan informasi, memahami soal, atau menyelesaikan tugas sekolah. Karena itu, kemampuan membaca sangat penting untuk keberhasilan belajar di semua bidang (Ain et al., 2025).

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk belajar bahasa. Pada tahap ini, siswa mulai memahami huruf, membunyikan huruf, menggabungkannya menjadi kata, dan memahami arti dari kalimat atau teks sederhana. Kemampuan membaca di awal akan menjadi dasar yang kuat untuk menuju ke tahap membaca yang lebih sulit di kemudian hari. Namun, banyak siswa masih menghadapi masalah pada tahap awal, seperti mengenali huruf dengan benar, menyatukan bunyi huruf menjadi kata, atau memahami isi bacaan sederhana. Kedepannya kesulitan seperti ini akan membuat siswa sulit memahami bacaan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, tahap membaca awal harus diberikan perhatian khusus (Sari dan Ratu Dinny Fauziah et al., 2023). Selain materi yang diterapkan dalam aktivitas membaca

tahap awal, penggunaan media juga penting untuk membuat pembelajaran menjadi lebih berarti. Media pembelajaran yang dapat dipakai dapat berupa audio, peralatan, gambar, atau alat elektronik untuk memperoleh dan menyusun kembali informasi (Fachrurrozi et al., 2021).

Dari hasil wawancara dengan guru kelas I yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran membaca guru telah berupaya untuk menarik minat siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media seperti *flipbook*. Media tersebut diterapkan untuk mengajarkan siswa mengenalkan huruf dengan cara siswa maju satu persatu. Hal tersebut bisa dikatakan memiliki kelebihan dan kekurangan seperti, siswa menjadi tertarik membaca karena visualnya yang bewarna dan menarik. Tetapi disisi lain, hal tersebut cukup memotong waktu pembelajaran karena jumlah siswa yang banyak dan juga guru harus berulang kali melafalkan bunyi huruf untuk menuntun pengucapan bacaan siswa. Jadi, guru masih perlu mencari inovasi media pembelajaran yang lebih kreatif dan juga efisien untuk menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak terhadap sebuah media pembelajaran yang tidak hanya mampu menarik perhatian dan minat siswa, tetapi juga dapat digunakan secara klasikal sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran secara bersamaan tanpa harus menunggu giliran. Di samping itu, media yang dibutuhkan hendaknya mampu memfasilitasi pengenalan bunyi huruf secara mandiri dan konsisten, sehingga dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap pengulangan lafal dari guru. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang

bersifat inovatif, kreatif, dan efisien, yakni media yang mampu menyajikan materi membaca permulaan secara menarik, dapat digunakan secara menyeluruh di dalam kelas, serta mendukung siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf secara lebih mandiri demi tercapainya tujuan pembelajaran membaca permulaan secara optimal.

Dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa media proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Media ini sifatnya kini fleksibel jadi dapat disesuaikan dengan kebutuhan sesuai pembelajaran dan kondisi siswa. Dengan menggunakan media bisa mendorong kolaborasi guru dan siswa untuk aktif serta bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi dan pemahaman materi. Media pembelajaran memiliki banyak jenis, bisa berupa media konvensional maupun media digital (Yuniarti et al., 2023). Menurut Meliyawati pembelajaran membaca dengan pendekatan Struktur Analisis Sintetik (SAS) terbagi menjadi dua yaitu membaca dengan bantuan buku dan membaca tanpa menggunakan buku (Fachrurrozi et al., 2021).

Media pembelajaran dua dimensi termasuk grafis, papan materi, dan media cetak dengan konten yang termasuk dalam kategori dua dimensi. Contohnya meliputi, gambar, peta, diagram, atau poster. Contoh lebih spesifik adalah media *big book* yang menurut Nur (2018, hlm. 27), merupakan bahan bacaan yang masuk kategori media visual dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar karena menarik dengan adanya bentuk, gambar, dan teks yang besar. Bentuk dan ukuran *big book* sangat bervariasi, mulai dari ukuran koran

hingga umumnya adalah berukuran A3, sehingga sangat memungkinkan bagi siswa untuk menggunakannya secara aktif di kelas (Collins et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Adriana dan Nursyamsi 2024, memberikan gambaran yang cukup meyakinkan pemanfaatan media *big book* terbukti menjadi salah satu pendekatan yang sangat efektif dalam mendorong peningkatan kemampuan membaca permulaan, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai dengan memuaskan. Siswa mampu membaca dengan baik, memahami, dan merangkum isi bacaan dengan tepat serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, misalnya dengan membaca setiap hari di rumah (Adriana & Nursyamsi, 2024). Sementara itu, Andre Rachman Diansyah dkk, 2019 dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *big book* sangat tepat untuk mendukung kegiatan belajar membaca permulaan di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan ilustrasi gambar yang disertai teks berukuran besar membantu siswa dalam menghubungkan teks dengan cara melafalkan kata per kata (Diansyah & dkk, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Felix Bashkara Bhakti di SD Negeri Timbulharjo Sewon Bantul mengindikasikan bahwa para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap buku bergambar. Kemampuan siswa meningkat sejalan dengan bertambahnya motivasi mereka untuk belajar membaca dari tahap awal. Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Anne W. Hartel mengungkap bahwa keberadaan buku audio berpengaruh pada pengalaman membaca siswa dan mempengaruhi pandangan mereka mengenai membaca (Fachrurrozi et al., 2021).

Berdasarkan hasil pra penelitian di MI Alma'arif 02 Singosari, ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa. Temuan ini dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca awal siswa. Tetapi di era teknologi yang sudah maju sekarang ini, akan lebih bagus jika media *big book* bisa diinovasikan dengan menggunakan rekaman audio sehingga siswa semakin tertarik dan semangat untuk belajar membaca. Dengan begitu, kedepannya media-media pembelajaran seperti *big book* ini bisa terus diperbarui mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis *Audio Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Alma'arif 02 Singosari”**. Penelitian ini diharapkan mampu melahirkan media pembelajaran *big book* yang lebih inovatif bukan sekadar menarik perhatian siswa, tetapi juga benar-benar berdampak pada peningkatan kemampuan membaca permulaan mereka. Media yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi para guru dalam membantu siswa melewati tantangan awal pembelajaran, mulai dari pengenalan huruf, pembacaan kata, hingga pemahaman teks sederhana.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *big book* berbasis *audio book* dalam upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Alma'arif 02 Singosari?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan sebagai penunjang pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Alma'arif 02 Singosari?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya media *big book* berbasis *audio book* dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini diarahkan untuk mencapai tiga tujuan berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan pengembangan media *big book* berbasis *audio book* sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Alma'arif 02 Singosari.
2. Mengukur tingkat kevalidan media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan

3. Melihat perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah pemanfaatan media *big book* berbasis *audio book* dalam pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun pentingnya penelitian yang berjudul pengembangan media berbasis *audio book* ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini secara keseluruhan dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa serta memberikan pemahaman mengenai keuntungan penggunaan media *big book* berbasis *audio book*.
 - b. Dengan hadirnya media inovatif yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa:
 - 1) Siswa mulai tertarik untuk suka dan lebih sering membuka buku
 - 2) Suasana belajar berlangsung dengan nyaman dan lebih menyenangkan
 - 3) Menumbuhkan secara perlahan dorongan pada siswa untuk sering menyukai membaca
 - b. Bagi Guru:
 - 1) Memotivasi pendidik untuk bisa lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar berlangsung.

- 2) Dapat bermanfaat sebagai metode pembelajaran, buku besar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, memberikan kebebasan bagi guru untuk memilih media lain yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Dapat memperkuat budaya literasi di sekolah dan mendukung sarana pembelajaran baru.
- 2) Mendapatkan produk berupa *big book* berbasis *audio book* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.
- 3) Dapat memberikan informasi dan saran mengenai metode untuk merenovasi dan mengembangkan media pembelajaran sambil mendukung pencapaian tujuan program Pendidikan.

d. Bagi Peneliti:

- 1) Menjadi sumber pengetahuan yang berguna dalam pengembangan di sekolah karena mampu meningkatkan pemahaman serta menciptakan alat bantu belajar yang tepat untuk menambah keterampilan baca siswa dan menumbuhkan minat mereka dalam membaca. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan semangat siswa dalam membaca.
- 2) Dapat memperluas perspektif dan pengetahuan peneliti sekaligus dijadikan sebagai acuan untuk terus berupaya dan berinovasi selama proses belajar guna memperoleh hasil yang lebih baik.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan batasan dalam penelitian dan pengembangan media *big book* berbasis *audio book* adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Media *big book* yang dilengkapi dengan gambar berwarna cerah, dan teks yang besar dapat mendorong minat baca siswa
- b. Menggunakan media *big book* membuat siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses belajar terutama saat membaca buku.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Materi bacaan dalam *big book* berbasis *audio book* hanya disesuaikan dengan tema tertentu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1.
- b. Penilaian efektivitas media hanya difokuskan pada aspek peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, belum mengukur secara mendalam kemampuan membaca pemahaman siswa.
- c. Desain dan ilustrasi *big book* disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan keterbatasan fasilitas desain dan percetakan.
- d. Uji coba media tidak dilakukan pada skala besar, hanya dilakukan pada kelompok kecil dan uji lapangan kecil.

F. Spesisfikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah media *big book* berbasis *audio book* yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Spesifikasi dari produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media *big book* berbasis *audio book* di rancang dalam ukuran besar 297 x 240 mm atau setara A3 dengan jilid spiral dan sampul tebal, sehingga lebih awet dan tidak mudah rusak. Halaman atau isi buku menggunakan kertas *art paper* 260.
2. Tampilan *big book* menampilkan gambar yang kontekstual dan ilustrasi berwarna cerah yang sesuai dengan dunia anak-anak. Tulisan dicetak dengan ukuran besar dan jenis huruf yang memungkinkan siswa nyaman membacanya. Agar siswa lebih mudah memahami materi, setiap halaman disusun dengan kombinasi gambar dan kata-kata pendek. Ini dilakukan karena siswa masih dalam tahap pengenalan kata.
3. Isi materi media *big book* disesuaikan dengan topik atau tema pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1. Konten berisi kumpulan kosakata sederhana yang dilengkapi dengan gambar kontekstual seperti, satu sampai dua kata sederhana sesuai dengan tema pembelajaran, gambar berwarna yang menggambarkan makna kata agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat, ukuran besar huruf dan bentuk yang jelas sehingga siswa mudah untuk mengenali bentuk huruf dan bunyinya.
4. Media *big book* berbasis *audio book* ini juga menambahkan fitur audio sederhana yang menyertakan rekaman suara pengucapan kata yang sesuai dengan teks yang ada di setiap halaman. Melalui akses *QR Code* yang disertakan di setiap halaman memungkinkan guru untuk memutar suara pengucapan kata secara langsung melalui media elektronik yang terhubung pada penegas suara (Sugiri et al., 2025). Dengan adanya fitur ini membantu

siswa mengenali bunyi huruf supaya dapat melafalkan kata dengan baik dan sesuai.

5. Selain teks, media *big book* berbasis *audio book* juga divariasikan dengan aktivitas pembelajaran agar siswa juga dapat aktif selama pembelajaran. Terdapat halaman aktivitas ringan yang bisa dilakukan secara Bersama seperti, menemukan beberapa kata dalam sebuah gambar dan mencocokkan kata dengan gambar yang sesuai. Dengan sedikit aktivitas seperti ini mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Melalui sejumlah spesifikasi yang telah dirancang tersebut, media *big book* berbasis *audio book* yang dikembangkan diharapkan mampu menumbuhkan dan memperkuat minat baca siswa secara lebih nyata.

G. Orsinalitas Pengembangan

Sebelum memulai penelitian, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan sebagai acuan dan refrensi dalam mengembangkan penelitian ini. Namun juga ada beberapa perbedaan sebagai pembeda bahwa penelitian ini memiliki relvansinya sendiri. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini mengindisikan bahwa *big book* dengan tema cuaca hujan sangat sesuai untuk pengajaran membaca.

Validasi dari ahli materi dan ahli media, yang menghasilkan presentase 90%-96%, menunjukkan bahwa *big book* memiliki kevalidan yang tinggi baik mulai dari isi maupun tampilan. Selain itu, hasil survei yang dilakukan oleh guru dan siswa mengindikasikan bahwa media tersebut sangat mudah diterapkan di kelas, dengan nilai kepraktisan mencapai 94%. Hasil tes belajar memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa, dimana rata-rata pre-test meningkat dari 76% menjadi 90% pada pos-test, dan 90% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), temuan ini memperlihatkan bahwa *big book* secara efektif mampu meningkatkan literasi membaca siswa kelas III (Nabila et al., 2024).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Disyacitta Neolia Firdanaa, Trimurtini pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD”. Dalam penelitian ini merancang media *big book* yang dirancang khusus untuk materi pecahan senilai bagi siswa kelas IV SD. Setelah proses validasi, *big book* dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi dengan skor 3 yang menunjukkan kategori baik, serta oleh ahli media dengan skor 3,75 yang berarti sangat baik. Saat *big book* diuji pada siswa, terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar mereka. Rata-rata nilai post-test jauh lebih tinggi dibandingkan pre-test, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 82,14%, dan perhitungan N-gain sebesar 0,55 menunjukkan peningkatan pada kategori sedang. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *big book* bekerja dalam membantu siswa memahami konsep pecahan senilai, menjadikan

pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan hasil belajar (Firdana & Trimurtini, 2018).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Indri Wijayani, I Made Gede Anadhi, Ida Bagus Komang Sindu Putra pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Buku *Big Book* “Miki Si Gajah Kecil” Sebagai Media Pengenalan Literasi Lingkungan”. *Big book* yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk mendukung anak-anak pra-sekolah dalam mengenal lingkungan mereka. Hal ini diperlukan mengingat kurangnya ruang terbuka hijau di sekolah-sekolah di perkotaan, sehingga membuat anak-anak sulit untuk berinteraksi langsung dengan hewan dan tumbuhan. Pengembangan buku ini melibatkan analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan dan validasi oleh ahli, semuanya dilakukan dengan menggunakan model ADDIE. Hasil dari proses validasi menunjukkan bahwa *big book* memperoleh penilaian yang sangat baik dari para ahli materi, ahli materi pembelajaran, desain dan media dengan skor antara 85%-91%. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa buku ini sangat cocok untuk dijadikan alat bantu pembelajaran. Para ahli menilai bahwa *big book* dapat membantu anak-anak dalam memahami lebih dalam tentang tanaman, hewan, dan lingkungan sekitar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Indri Wijayani et al., 2023).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sofa Marwati, Odien Rosidin, Rina Yuliana pada tahun 2025 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Jelajah Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media *big*

book dalam proses belajar membaca tahap awal terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Media tersebut dianggap tepat untuk digunakan di kelas karena mendapatkan penilaian yang sah dari para ahli baik dari segi konten materi maupun visual. Setelah diterapkan kepada siswa, kemampuan membaca mereka mengalami peningkatan, berdasarkan perbandingan evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Dengan adanya ukuran gambar dan teks yang besar serta penyajian materi yang menarik, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami bacaan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa *big book* dapat membantu siswa dalam belajar membaca dengan lebih baik dan berfungsi sebagai alternatif media pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat (Marwati et al., 2025).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Istidani Sofia, Ayi Teiri Nurtiani, dan Riza Oktarina yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cinta Ananda” memiliki tujuan untuk menciptakan *big book* yang berfokus pada nilai-nilai akhlakul karimah untuk anak usia 5 hingga 6 tahun di PAUD Cinta Ananda. *Big book* yang telah dibuat kemudian di uji oleh para ahli di bidang media dan materi, dan hasilnya menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik dengan skor validasi antara 80-92 persen. Setelah dilakukan percobaan pada kelompok B, penggunaan *big book* terbukti efektif dalam meningkatkan akhlakul karimah anak-anak, terlihat dari 88.89% anak yang berada dalam kategori “berkembang baik” dan “sangat baik”. Secara keseluruhan, *big book* ini dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai

sarana pembelajaran yang efektif dalam membantu anak-anak mempelajari perilaku positif seperti memberi salam, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, membantu orang tua atau guru, serta bersikap jujur (Sofia et al., 2023).

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas
1	Nabila, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan “Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, 2024.	Mengembangkan media pembelajaran big book.	Berfokus pada peningkatan literasi membaca pada Tema Cuaca Hujan kelas III.	Media big book berbasis Audio Book
2	Disyacitta Neolia Firdanaa, Trimurtini “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD”, 2018.	Mengembangkan media pembelajaran big book.	Berfokus pada peningkatan hasil belajar pecahan senilai siswa SD.	
3	Ida Ayu Indri Wijayani, I Made Gede Anadhi, Ida Bagus Komang	Mengembangkan media pembelajaran big book.	Untuk mengenalkan big book sebagai media Pengenalan	

	Sindu Putra “Pengembangan Buku Big Book “Miki Si Gajah Kecil” Sebagai Media Pengenalan Literasi Lingkungan”, 2023.		Literasi Lingkungan.	
4	Sofa Marwati, Odien Rosidin, Rina Yuliana “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Jelajah Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”, 2025.	Mengembangkan media pembelajaran big book.	Menggunakan pembelajaran Jelajah Kata untuk mengukur Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I.	
5	Istidani Sofia, Ayi Teiri Nurtiani, dan Riza Oktarina “Pengembangan Media Big Book Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cinta Ananda”, 2023.	Mengembangkan media pembelajaran big book.	Berfokus pada Peningkatan Akhlakul Karimah Anak Usia 5-6 Tahun.	

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari penegrtian yang salah dari pembaca, penting untuk memberikan penjeasan tentang istilah yang terdapat pada judul penelitian dan pengembangan ini. Penjelasan ini berfungsi untuk membantu pembaca memahami dengan lebih baik konsep-konsep utama yang mendasari dari penelitian ini. Istilah-istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Terdapat dua kata dalam istilah "media pembelajaran": "media" secara bahasa yakni perantara atau pengantar, sedangkan "pembelajaran" berarti suatu keadaan yang memungkinkan siswa melihat status kegiatan belajar melalui grafis. Efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam kegiatan (Hidayat & Saepul, 2023). Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar, seperti ilmu pengetahuan, semantik (memberikan makna atau pemaknaan), dan manipulatif, yaitu memanipulasi objek untuk membantu siswa memahaminya tanpa mengorbankan objek asli karena keterbatasan ruang dan waktu (Ani Daniyati et al., 2023).

2. *Big Book*

Buku besar yaitu buku dengan tulisan, ukuran, dan gambar yang besar. Buku cerita dengan karakteristik yang menyesuaikan kebutuhan siswa tahap awal disebut buku besar (Ritonga & Rambe, 2022). Buku besar memiliki beberapa sifat seperti, mereka memiliki ditulis dalam cerita singkat (10–15 halaman), memiliki satu gagasan atau tema utama, struktur kalimat yang mudah,

gambar memiliki arti, jenis dan ukuran huruf yang jelas terbaca, serta alur cerita yang mudah dimengerti (Prawiyogi et al., 2021; Tatminingsih, 2022). Disisi lain, buku yang berwarna dan gambar yang menarik biasanya lebih mampu menarik perhatian siswa untuk membacanya. Selain itu, buku besar juga membantu siswa dalam memahami isi teks dengan lebih cepat karena ilustrasi yang ada memberikan bantuan visual (Maharani et al., 2023).

3. *Audio Book*

Buku audio kini menjadi salah satu sumber pembelajaran yang digemari oleh para siswa. *Audio book* merupakan bentuk media yang menyimpan rekaman suara dari isi sebuah buku. Konten dalam buku teks dan buku audio sebenarnya identik, hanya saja *audio book* menggunakan indra pendengaran untuk mengakses informasi. Dengan demikian, *audio book* dapat berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Perlu dirancang suatu proses pembelajaran yang dapat memadukan antara proses pemrolehan suatu informasi baik bersifat eksplorasi dasar, pendalaman, pengayaan dan perluasan dengan menggunakan pendekatan ICT berbasis android dengan pemanfaatan media audio visual. (Sholeh et al., 2024)

4. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca merupakan kemampuan fundamental yang esensial untuk meraih tujuan dalam proses pembelajaran. Aktivitas membaca memiliki peranan yang krusial dalam memahami disiplin ilmu yang bersifat eksakta dan non-eksakta. Metode paling efektif untuk memahami budaya suatu negara adalah dengan membaca. Membaca adalah kunci untuk membuka

rahasia kehidupan. Siswa harus menguasai tiga kemampuan dasar: membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Di antara berbagai keterampilan dasar yang perlu dikuasai, membaca menempati posisi yang paling krusial bukan hanya untuk keperluan belajar di sekolah, tetapi juga untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kemampuan membaca membuka banyak pintu bagi siswa: ia menjadi fondasi bagi perkembangan diri secara personal, bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sekaligus modal untuk beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Anak-anak mulai memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan berguna saat mereka tumbuh dewasa pada usia sekolah dasar. Akibatnya, untuk membuat kemampuan membaca menjadi lebih kuat dan tidak mudah hilang, membaca harus diajarkan dan dilatih secara teratur (Sugiharto & Susanto, 2024).

I. Sistematika Penulisan

1. Bab pertama mengawali pembahasan dengan memaparkan landasan penelitian secara menyeluruh, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, asumsi serta keterbatasan penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, orisinalitas pengembangan, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua menyajikan tinjauan pustaka yang mengulas berbagai teori sebagai landasan akademik penelitian.
3. Bab ketiga menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis dan model penelitian, prosedur pengembangan, hingga tahapan pengujian produk

4. Bab keempat memaparkan hasil pengembangan secara rinci, termasuk penyajian dan analisis data yang diperoleh selama proses penelitian.
5. Bab kelima menjelaskan pembahasan secara mendalam, khususnya menyangkut tingkat kevalidan dan daya tarik media big book berbasis audio book, serta hasil yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.
6. Bab keenam menutup keseluruhan rangkaian pembahasan dengan menyajikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat sebagai perantara pesan atau informasi yang sangat penting selama proses pembelajaran. Media ini memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menerimanya. Asra (2007: 5-5) mengungkapkan bahwa, istilah "media pembelajaran" artinya "perantara" atau "pengantar", kata "media" merujuk pada suatu keadaan yang dirancang untuk mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Meski diungkapkan dengan istilah yang beragam, pada dasarnya semua istilah tersebut merujuk pada makna yang sama dan dapat digunakan secara bergantian. Media pembelajaran, dalam hal ini, dipahami sebagai perantara yang memberikan manfaat nyata dalam memperlancar proses pengajaran sekaligus mempererat interaksi antara guru dan siswa. Kehadiran media inilah yang membuat penyampaian materi menjadi lebih mudah dicerna sehingga apa yang dipelajari siswa tidak hanya sampai di permukaan, tetapi benar-benar dipahami secara lebih mendalam (Fadillah, 2020). Guru dan calon guru memegang peran kunci dalam ekosistem Kurikulum Merdeka. Kemampuan mereka dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan filosofi kurikulum baru ini adalah prasyarat kesuksesan implementasinya. Perencanaan yang matang, sebagaimana diungkapkan Novalita, sangat mempengaruhi kualitas proses

belajar-mengajar, termasuk pemilihan media, pendekatan, dan penilaian. Salah satu komponen vital dalam perencanaan ini adalah buku ajar yang berfungsi sebagai pedoman sistematis bagi pendidik dan peserta didik. Buku ajar yang ideal harus. (Gafur et al., 2025)

Konsep "media" sesungguhnya telah berakar jauh sebelum era digital, yakni sejak lebih dari dua abad lalu, ketika istilah tersebut pertama kali digunakan untuk merujuk pada sarana komunikasi konvensional seperti surat kabar, siaran televisi, dan radio. Seiring berjalannya waktu, makna yang dikandung istilah ini mengalami perluasan yang signifikan. Kini, media tidak lagi dipahami dalam satu dimensi tunggal, melainkan mencakup beragam bentuk seperti media sosial, massa, cetak, hingga media visual, masing-masing dengan karakteristik dan fungsinya tersendiri. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media pada dasarnya merupakan saluran penyampaian pesan, di mana setiap jenisnya membawa nuansa makna dan cara kerja yang berbeda-beda bergantung pada konteks penggunaannya. Lebih jauh, perluasan makna tersebut turut membawa implikasi terhadap praktik pendidikan. Efektivitas proses belajar-mengajar yang semakin dapat ditingkatkan dan dijaga keberlangsungannya melalui pemanfaatan media telah mendorong transformasi dalam cara penerapannya di lingkungan pembelajaran (Agustina, 2019).

b. Kriteria Pemilihan Media

Ada sejumlah faktor umum yang perlu dicermati lagi dalam pemilihan media. Akan tetapi, secara teoritis setiap media memiliki

kelebihan dan kekurangan, yang akan mempengaruhi keefektifan program pembelajaran. Selain itu, metode yang di gunakan mencakup studimedia sebagai elemen penting dalam proses pendidikan yang studinya akan terpengaruh oleh beberapa kriteria umum sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran

Selama proses pengembangan media, kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran sangat penting. Sebelum memilih atau meggunakan suatu media, kita harus memahami tujuan pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan taksonomi bloom, apakah tujuan pembelajaran tersebut berkonsentrasi pada kognitif, afektif, atau psikomotorik siswa. Dengan begitu, dapat dipilih media yang tepat dan relevan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kesesuaian dengan Materi

Seorang guru harus memahami topik atau materi yang akan diajarkan kepada siswa mereka. Misalnya, apakah materi tersebut terdiri dari konsep dasar, instruksi, atau data faktual. Guru juga harus mempertimbangkan seberapa dalam materi yang harus dipahami siswa. Mereka dapat menentukan media pembelajaran yang paling sesuai untuk menyampaikan materi secara efektif dan menarik bagi siswa dengan memahami jenis materi dan kedalamannya.

3. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa

Dalam konteks ini media perlu disesuaikan dengan sifat atau kepribadian siswa, yang berarti mereka harus meneliti sifat dan ciri-

ciri media yang akan dimanfaatkan. Hal ini mencakup sifat siswa dalam aspek kuantitatif (jumlah) dan kualitatif (kualitas, atribut, dan kebiasaan lain) terkait media yang akan digunakan. Media tertentu mungkin sesuai dengan kelompok siswa tertentu, tetapi yang lain mungkin tidak.

4. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia

Seberapa baik sebuah media, jika tidak didukung oleh waktu dan sarana yang ada, maka akan tetap kurang efisien. Dalam kasus guru, media juga berhubungan dengan pengguna atau penggunanya; oleh karena itu, jika guru tidak mampu memanfaatkan media dengan baik, fasilitas lain pun akan jarang digunakan di kemudian hari (Hidayati, 2016).

c. Manfaat Media

Media pembelajaran pada dasarnya bukan sekadar pelengkap dalam proses belajar ia menempati fungsi yang benar-benar krusial dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Nurrita (2018) yang menegaskan bahwa kesesuaian antara media yang dipilih dengan materi yang diajarkan merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, pemilihan media bukanlah keputusan yang bisa dilakukan sembarangan. Di sinilah kreativitas guru menjadi sangat dibutuhkan. Keahlian saat memilih dan menyesuaikan media dengan kondisi pembelajaran yang ada akan menentukan

seberapa mudah dan efektif proses belajar-mengajar dapat berlangsung di kelas (Barus & Suranto, 2016). Dengan menggunakan media dengan tepat dan efisien dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan dengan membantu siswa memahami materi pembelajaran (Supriyono, 2018).

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media tidak bersifat seragam, melainkan dapat diarahkan secara spesifik sesuai dengan dimensi pembelajaran yang hendak dikembangkan. Sebagai gambaran, peserta didik dapat dibimbing untuk menggunakan media tertentu guna mempertajam kepekaan indrawi mereka baik itu kepekaan terhadap rangsangan bunyi melalui unsur audio, ketajaman pengamatan visual, maupun responsivitas terhadap stimulus lain seperti aroma, gerakan, dan sentuhan. Media dalam pembelajaran idealnya bersifat multisensori, merangsang lebih dari sekadar satu saluran persepsi. Akan tetapi, pengintegrasian berbagai jenis media tersebut tidak cukup berhenti pada tataran teknis semata. Agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, penerapannya perlu dilandasi oleh penanaman nilai-nilai yang berperan sebagai fondasi dari keseluruhan materi yang disampaikan kepada siswa (Jr et al., 2024).

2. *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Media *big book* dapat dipahami sebagai sebuah buku berukuran besar yang mengandalkan perpaduan antara ilustrasi berwarna-warni dan tampilan visual yang mencolok sebagai daya tarik utamanya.

Karakteristik fisik inilah yang menjadikannya berbeda dari buku konvensional ukurannya yang besar memungkinkan seluruh siswa dalam satu kelas untuk menikmati gambar dan teks secara bersamaan, sehingga tercipta ruang untuk kegiatan membaca bersama antara guru dan murid secara lebih interaktif. Sebagai bagian dari kategori buku bergambar, keberadaan *big book* memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas pengalaman belajar anak (Nuzulia et al., 2024). Gambar berperan sebagai jembatan kognitif yang menghubungkan dunia bermain simbolik anak dengan kemampuan berpikir abstrak dan representasi mental, sehingga proses belajar pun berlangsung secara lebih alami dan bermakna (Hafidhlatil Kiromi & Yanti Fauziah, 2016).

b. Ciri-ciri *Big Book*

Big book memiliki kualitas khusus. Menurut Solehuddin, Syarifah, dan Budiman dkk. (2016), kualitas khusus ini adalah sebagai berikut:

- a) Buku harus memiliki gambar yang menarik dan menarik bagi anak-anak
- b) Irama harus menarik dan membuatnya mudah diingat
- c) Ukuran gambar baiknya berukuran besar
- d) Terdapat teks yang diulang
- e) Memiliki kosa kata yang luas yang dapat disiapkan sebelumnya dan dapat dibuat melalui pengulangan
- f) Cerita dan alur yang sederhana dan mudah dipahami serta jelas

g) Dapat menambahkan elemen yang bersifat menghibur

c. Manfaat *Big Book*

Madyawati (2016), Laily dan Gunansyah (2018) mengidentifikasi sejumlah manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media *big book* dalam pembelajaran, di antaranya:

- a) Tumbuhnya dorongan dalam diri anak untuk lebih cepat belajar membaca
- b) Berkembangnya rasa percaya diri anak karena merasa mampu membaca secara mandiri
- c) Meluasnya ketertarikan anak terhadap beragam cerita dengan tema yang bervariasi
- d) Terbentuknya kebiasaan anak untuk bercerita secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain
- e) Meningkatnya kemampuan anak dalam memahami alur cerita secara lebih utuh dan jelas, dan
- f) Meningkatkan rasa percaya diri anak (Kusumawati et al., 2022).

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Kemampuan membaca adalah keterampilan penting yang mendukung pencapaian akademik dan kemajuan pribadi seseorang. Membaca bukan sekadar kecakapan teknis semata, melainkan merupakan fondasi yang menopang keberhasilan seseorang baik dalam ranah akademik maupun perkembangan dirinya secara personal. Ada

banyak variabel yang secara signifikan membentuk dan memengaruhi kemampuan membaca, membantu kita memahami kompleksitasnya. Keberhasilan pembelajaran membaca sebetulnya banyak ditentukan oleh kecermatan guru dalam mempersiapkan segala sesuatunya sejak awal. Pemilihan bahan bacaan, model pembelajaran, media, hingga cara penilaian semuanya perlu diselaraskan dengan tujuan inti yang ingin dicapai, yakni penguatan keterampilan dasar membaca siswa. Dengan melakukan pilihan ini dengan hati-hati, pengajar memiliki kesempatan untuk merancang proses pembelajaran membaca yang efektif. Ketika pertimbangan-pertimbangan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh, guru sebenarnya sedang membangun fondasi bagi terciptanya proses pembelajaran yang benar-benar efektif bagi siswa.

b. Faktor Internal dan Faktor Eksternal Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lingkungan belajar yang mendukung dan metode pengajaran yang efektif dapat menjadi kunci dalam membentuk fondasi yang kuat. Selain itu faktor internal juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca:

1. Faktor Internal

a) Kemampuan Bahasa

Kemampuan membaca dan berbicara sangat terkait. Seseorang yang memahami tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat yang baik akan lebih mudah memahami teks yang dibaca.

b) Kemampuan Kognitif

Aspek kognitif seperti daya ingat, konsentrasi, dan pemecahan masalah sangat penting untuk membaca, karena membantu seseorang memproses informasi dengan baik

c) Pengalaman dan Pengetahuan

Pengalaman hidup seseorang dan tingkat pengetahuan mereka memengaruhi seberapa baik mereka memahami teks tertentu

d) Kesehatan Mata

Ketajaman penglihatan dan kemampuan fokus mata, dapat memengaruhi seberapa baik seseorang membaca teks. Masalah penglihatan dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih buruk dalam membaca teks.

e) Minat dan Motivasi

Minat terhadap topik yang sedang dibaca serta tingkat dorongan untuk membaca dapat memengaruhi seberapa rajin seseorang membaca. Minat yang tinggi dapat meningkatkan dorongan dan kemampuan untuk memahami teks.

2. Faktor Eksternal

a) Metode Pengajaran

Pemahaman dan kemampuan membaca dapat dipengaruhi oleh pendekatan pengajaran yang digunakan di sekolah atau lingkungan belajar. Metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan pembelajaran membaca.

b) Lingkungan Rumah

Memiliki banyak buku dan lingkungan rumah yang mendukung mendorong kegiatan membaca dan memberikan waktu dan tempat untuk membaca dapat Peningkatan kemampuan membaca.

c) Penggunaan teknologi dan media seperti platform pendidikan, e-book, dan audiobook online secara cerdas dapat memengaruhi cara orang membaca.

d) Peran Orang Tua

Peran orang tua dan pengasuh sangat penting untuk membantu anak-anak belajar membaca. Mereka dapat membantu anak-anak dengan membacakan cerita, memberikan buku, dan mengajak mereka berbicara tentang apa yang mereka baca (Susanti, 2022).

c. Indikator keterampilan membaca permulaan

Siswa kelas I masih dalam kategori kelas rendah, mereka masih berada pada tahap membaca permulaan. Dalman (Soleha, 2022: 59) berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan tingkat awal yang perlu dikuasai oleh pembaca agar bisa membaca. Tahap membaca permulaan, siswa kelas rendah akan diajarkan kegiatan mengenal huruf abjad serta membacanya, mengenal ejaan suku kata, belajar membaca kata dan belajar membaca kalimat.

Sehinga siswa lebih siap untuk memasuki tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman pada kelas tinggi. Adapun indikator membaca permulaan memiliki beberapa aspek yakni, mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, pemahaman makna, dan kelancaran membaca, (Sari dalam Effendi, 2024)

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam perspektif Islam, membaca bukan sekadar aktivitas intelektual biasa melainkan sebuah perintah langsung dari Allah swt. Hal ini tercermin dari fakta bahwa wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. Merupsksn wujud perintah untuk membaca. Bahkan dalam QS. Al-'Alaq, perintah tersebut tidak disebutkan hanya sekali, melainkan diulang dua kali pada ayat 1 dan 3. Pengulangan perintah membaca dalam surah tersebut bukan tanpa makna ia menjadi penegasan betapa pentingnya aktivitas membaca dalam kehidupan manusia, terutama sebagai jalan utama untuk meraih ilmu pengetahuan dan memahami berbagai informasi. Namun yang perlu digarisbawahi, perintah membaca dalam surah ini tidak berdiri sendiri, melainkan senantiasa diiringi dengan kesadaran akan keagungan dan kebesaran Allah swt. sebagai landasannya.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

“Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia”

Dalam ayat 1 dan 3, pengulangan kata "iqra'" terkait erat dengan cara Allah mengajar Rasul-Nya. Perintah untuk membaca diulang dua kali menunjukkan bahwa metode pembiasaan pendidikan sangat penting untuk memperoleh pengetahuan yang sempurna. Pengulangan ini mendorong orang untuk bersungguh-sungguh membaca untuk memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman.

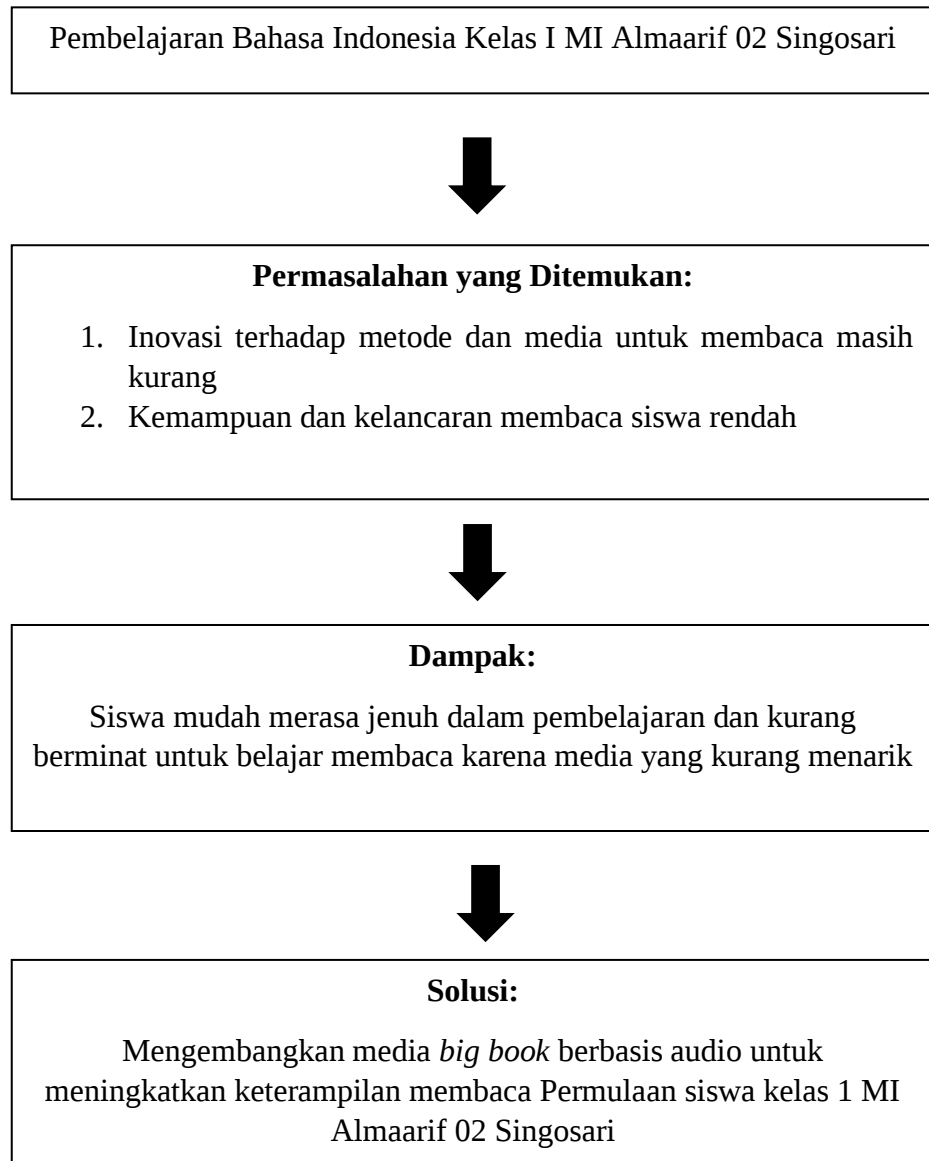
Selain itu, pengulangan tersebut menunjukkan betapa pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh dari membaca, baik ayat kauniyah maupun qauliyah. Orang tua dapat membantu anak-anak menjadi suka membaca, memberikan buku dan majalah khusus anak, mendorong mereka untuk membuat perpustakaan mini mereka sendiri, dan memanfaatkan hobi mereka untuk menumbuhkan kecintaan mereka pada membaca.

Wahyu pertama yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw., yakni QS. Al-'Alaq, menempatkan perintah membaca sebagai instruksi pertama yang ditujukan kepada manusia. Hal ini bukan sekadar kebetulan di baliknya tersimpan pesan yang sangat dalam, bahwa kemampuan membaca merupakan kunci utama untuk memahami segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Membaca adalah suatu kewajiban bagi setiap orang karena melalui membaca mereka dapat menghindari kesalahan, selalu membantu mereka bertindak dengan benar, dan menjadi cara untuk merenungkan diri.

Pendidikan formal dan nonformal harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan membaca. Berdasarkan pendapat Broughthan dalam Tarigan, kemampuan membaca terbagi menjadi tiga bagian:

pengenalan terhadap aksara dan tanda-tanda baca, memahami hubungan antara aksara serta tanda baca dengan aspek linguistik, dan secara keseluruhan mencerminkan kemampuan kognitif (Mustolehudin, 2011).

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

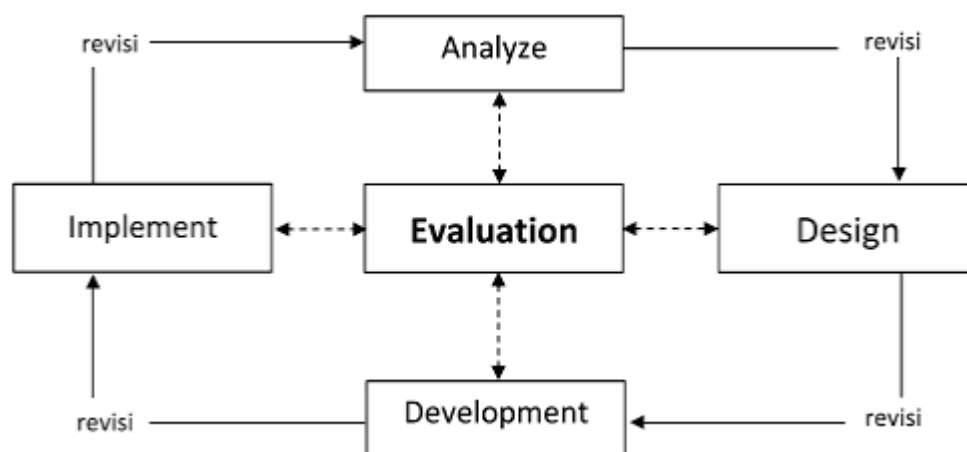
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (RnD) sebuah model penelitian yang tidak sekadar menghasilkan temuan teoritis, tetapi secara konkret diarahkan pada penciptaan sebuah produk sekaligus pengujian tingkat efektivitasnya. Maka dari itu, dalam proses pembuatan suatu produk diperlukan penelitian yang menitikberatkan pada analisis kebutuhan untuk menguji sejauh mana produk tersebut efektif, agar dapat digunakan oleh masyarakat umum. Jadi sangat penting melakukan sebuah riset untuk menguji keefektifan suatu produk (Agustina, 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perantara pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih hidup dan menarik. Produk yang dikembangkan adalah media *big book* sebuah buku bacaan berukuran besar yang di dalamnya memuat suku kata sebagai konten utama. Ciri media ini adalah berisi gambar dan kosakata yang besar dibawah gambar tersebut. Dari kosa kata dan gambar yang ada, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

B. Model Pengembangan

Model penelitian untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE yang tahapannya terdiri dari *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Model pengembangan ADDIE berfungsi sebagai fondasi untuk

membangun sumber belajar yang sesuai dan harus terpusat pada siswa dengan cara menginovasi, autentik, dan juga menginspirasi (Robert Maribe Branch, 2009). Menurut Tegeh dan Kirna, model ADDIE adalah salah satu model pengembangan yang paling terstruktur dan sistematis. Keunggulannya terletak pada alur kerjanya yang tersusun secara berurutan setiap tahapan dirancang untuk saling mendukung, sehingga proses pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah. Tak hanya itu, model ini juga menekankan pentingnya penyesuaian sumber belajar dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga apa yang dirancang benar-benar relevan dengan kondisi nyata di lapangan (Ibrahim Maulana Syahid et al., 2024). Adapun kerangka konsep ADDIE yang telah digambarkan oleh Branch sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan ADDIE

C. Prosedur Pengembangan

Langkah yang dilakukan pada proses pengembangan disesuaikan dengan model yang digunakan. Adapun lima tahapan pengembangan model ADDIE antara lain:

1. Analisis (*analyze*)

Langkah-langkah yang dilakukan pada pengembangan ini adalah analisis. Proses ini bertujuan untuk menganalisis apa yang diperlukan oleh para siswa. Kemudian, akan diidentifikasi permasalahan yang muncul dari kebutuhan tadi. Peneliti melakukan penelaahan terhadap masalah yang teridentifikasi dan menelaah kebutuhan peserta didik melalui observasi dan wawancara. Selama proses analisis pada siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari ditemukan masalah bahwasanya masih banyak siswa yang belum bisa mengenali huruf dan kurang lancar dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara bu Amiroh Nur Hafiyah karena siswa yang tidak tertarik dan bosan jika hanya melihat teks di dalam buku LKS. Hal tersebut membuat siswa tidak tertarik untuk berlatih mengenali huruf dan membaca kosakata. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat dianalisis bahwa siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari membutuhkan sarana pembelajaran yang berkaitan dengan membaca dan pelafalan bacaan atau kosakata. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media big book berbasis audio untuk melatih keterampilan membaca permulaan siswa.

2. Desain (*Design*)

Dalam rangkaian ini dilakukan pembuatan bayangan atau gambaran produk yang akan diciptakan. Gambaran produk tersebut masih dalam tahap konseptual dan berfungsi sebagai contoh untuk proses pengembangan selanjutnya. Adapun konsep dari media ini seperti buku yang berukuran besar seringkali berukuran kertas A3 yang berisi huruf atau tulisan yang besar. Media

ini nantinya dilengkapi oleh gambar menarik yang berhubungan dengan materi. Kemudian juga dilengkapi dengan QR Code yang berisi audio untuk membantu pelafalan siswa saat membaca. Dan di dalam *big book* ini juga akan di beri sedikit latihan bersama untuk melatih kelancaran membaca siswa.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini merupakan proses di mana rancangan yang sebelumnya hanya berupa ide dan konsep mulai diwujudkan menjadi produk nyata. Segala pemikiran dan desain yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya kini memasuki proses produksi hingga menghasilkan sebuah produk yang benar-benar siap untuk digunakan. Dalam konteks penelitian ini, tahap tersebut ditandai dengan proses pembuatan media *big book* berbasis *audio book* yang dirancang khusus untuk melatih dan membangun keterampilan membaca permulaan siswa.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah ini merupakan fase penerapan produk *big book* berbasis *audio book* yang telah dibuat untuk tujuan pembelajaran dan dilakukan pengujian terhadap hasil produk tersebut. Sesudah penerapan, evaluasi awal dilakukan pada penggunaan media *big book*. Langkah ini melibatkan uji coba terbatas yang hanya dilakukan di satu kelas. Uji coba ini dilaksanakan untuk menilai kelayakan media *big book* berbasis *audio book* yang telah diterapkan untuk sarana pembelajaran untuk membaca pada tahap awal.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media *big book* berbasis *audio book* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca awal mereka. Selama proses validasi ahli dan implementasi, evaluasi dilakukan secara formatif, yaitu secara keseluruhan setelah semua kegiatan uji coba selesai. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki produk sehingga media yang dibuat benar-benar layak, menarik, dan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I.

D. Uji Produk

1. Uji Ahli (Validasi Ahli)

a) Desain Uji Ahli

Dalam penelitian ini, proses uji kredibilitas dilakukan melalui validasi yang melibatkan para pakar di bidang desain media pembelajaran dan pengajaran. Kegiatan ini bukan sekadar prosedur formal semata tujuan utamanya adalah menghimpun data berupa evaluasi, rekomendasi, dan umpan balik yang konstruktif dari para validator sebagai bahan pertimbangan yang serius. Setelah memperoleh keabsahan dari para ahli, barulah produk tersebut dapat digunakan dan menjadi landasan untuk melakukan perbaikan

b) Subjek Uji Ahli

Dalam rangka melakukan validasi terhadap produk pengembangan media pembelajaran, diperlukan keterlibatan para ahli sebagai validator. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Validator Media

Persyaratan menjadi validator media dalam penelitian ini yaitu setidaknya berpendidikan S2 dan memiliki bekal pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang pengembangan media pembelajaran. Hal ini penting karena validator bertugas menilai secara menyeluruh apakah media yang dikembangkan benar-benar menarik, memenuhi standar yang berlaku, dan dapat digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran.

b. Validator Pembelajaran

Validator materi harus memiliki pendidikan minimal S2 dan memiliki pemahaman yang kuat tentang proses pembelajaran. Validator akan mengevaluasi apakah materi yang ada di media tersebut sesuai dengan tujuan dan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

2. Uji Coba

a) Desain Uji Coba

Kriteria untuk menilai keberhasilan percobaan produk yang sudah dikembangkan, yang berarti telah dilakukan pengujian pada produk tersebut. Produk dapat diuji dua kali, sebelum dan sesudah media digunakan. Jenis uji coba yang dilakukan adalah uji coba one group pre-test dan post-test (Sugiyono, 2017).

b) Subjek Uji Coba

Siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari ditetapkan sebagai subjek uji coba dalam penelitian ini, dan pemilihan tersebut bukan tanpa alasan yang kuat. Keputusan ini didasarkan pada data yang sebelumnya telah dihimpun melalui observasi pra-lapangan, yang mengungkapkan sejumlah kondisi yang perlu mendapat perhatian serius. Pemilihan subjek uji coba subjek dari kelas I memiliki beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan pada hasil wawancara pra-lapangan diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengenali huruf dan kurang lancar membaca. Hal tersebut dianggap bahwa siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari tergolong masih akan ketertarikan membaca dan kelancaran membaca. Kedua, penerapan media sebelumnya oleh guru masih kurang dilakukan untuk membantu ketertarikan membaca siswa.

E. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data sekaligus, yakni data kualitatif dan kuantitatif, yang masing-masing diperoleh melalui cara yang berbeda. Data kualitatif didapatkan dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas I MI Alma'arif 02 Singosari, serta ada juga dari masukan, kritik, dan saran yang diberikan oleh para validator ahli. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui survei dengan pengamatan perkembangan kemampuan membaca siswa mulai dari kondisi awal hingga setelah perlakuan lewat pelaksanaan pre-test dan post-test. Selain itu, data kuantitatif juga

mencakup hasil validasi media *big book* berbasis audio yang diperoleh dari angket kevalidan. Penilaian dari ahli media maupun ahli pembelajaran terhadap media tersebut kemudian dikuantifikasi menjadi nilai numerik agar dapat dianalisis secara lebih terukur. Pada tahap akhir, seluruh data yang terkumpul baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif diolah dan dianalisis secara menyeluruh untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Validasi

Sebelum media *big book* berbasis *audio book* digunakan dalam pembelajaran, dilakukan proses validasi untuk memastikan kelayakan dan kualitasnya. Validasi ini melibatkan tiga ahli dengan peran yang berbeda. Pertama, media divalidasi oleh ahli materi yang merupakan lulusan S2 di bidang Bahasa Indonesia. Ahli materi bertugas menilai kesesuaian konten *big book* dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum. Selain itu, media divalidasi oleh profesional media yang juga memiliki pendidikan S2 dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran. Fokus validasi ini adalah elemen visual dan teknis seperti desain, tampilan, dan kesesuaian media dengan kebutuhan siswa kelas satu. Media *big book* berbasis *audio book* kemudian diuji kembali oleh guru Bahasa Indonesia di MI Alma'arif 02 Singosari sebagai ahli pembelajaran setelah melakukan revisi berdasarkan saran perbaikan kedua ahli tersebut. Rekomendasi praktisi ini memastikan bahwa media tersebut relevan, berguna, dan layak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Media

pembelajaran yang layak, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dibuat melalui proses validasi bertahap ini.

2. Angket Keterampilan Membaca Permulaan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner yang dirancang untuk menilai kemampuan membaca awal siswa secara sistematis dan objektif. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca permulaan yang dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keterampilan Membaca

Subjek	Aspek	Indikator	Sumber
Siswa	Pengenalan Huruf	1. Menyebutkan huruf-huruf A–Z secara tepat. 2. Membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa (misalnya b dan d, p dan q)	Safira et al. (2021)
	Pengenalan Bunyi Huruf	1. Mengucapkan bunyi huruf dengan tepat sesuai konvensi bahasa Indonesia	Safira et al. (2021)
	Membaca Suku Kata	1. Menggabungkan huruf menjadi suku kata	Alfina et al. (2023)

		2. Membaca suku kata secara langsung dalam teks	
	Membaca Kata Sederhana	1. Membaca kata sederhana secara tepat. 2. Membaca kata tanpa ragu atau terbata-bata	Patimah et al. (2020)

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk melihat langsung objek yang diteliti, dilakukan secara teliti dan dicatat dengan rapi serta sistematis. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi objek observasi adalah siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari. Karena kemampuan awal membaca siswa merupakan indikator keberhasilan penelitian, fokus utama observasi ini adalah menilai kemampuan ini. Selain itu, data yang dikumpulkan mencakup pengamatan siswa, guru yang mengajar, dan bahan ajar yang diimplementasikan selama proses pembelajaran. Dengan data ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang nampak tentang bagaimana pembelajaran berjalan dan sejauh mana dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa.

2. Wawancara

Peneliti juga memanfaatkan teknik wawancara untuk mendapatkan beberapa data dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek yang sedang diteliti. Jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara yang tidak terstruktur, yang berarti mereka tidak memiliki daftar pertanyaan yang disusun secara runtut. Peneliti hanya bertanya tentang hal-hal penting tentang masalah membaca, khususnya tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Alma'arif 02 Singosari. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran membaca dilakukan, apa saja kesulitan yang muncul, dan bagaimana media pembelajaran membantu siswa. Teknik wawancara yang lebih fleksibel ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lebih alami dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka.

3. Angket

Angket adalah alat yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu diisi oleh partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari guru kelas I MI Alma'arif 02 Singosari, ahli media, dan ahli materi. Ketiga pihak ini berfungsi sebagai pengamat selama pengembangan media pembelajaran. Ahli media diminta mengevaluasi sisi visual dan teknis dari media yang dikembangkan, ahli materi bertugas menilai kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, sementara guru memberikan penilaian dari sudut pandang praktis seberapa mudah media tersebut digunakan dan seberapa besar manfaatnya dalam keseharian pembelajaran di kelas. Tujuan utama penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang

komprehensif mengenai tingkat kevalidan, efektivitas, dan kepraktisan media yang dikembangkan. Dari data yang terkumpul itulah peneliti akhirnya bisa menarik kesimpulan apakah media tersebut benar-benar layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau penguasaan belajar peserta didik secara langsung. Tes biasanya dilakukan dalam dua tahap, yaitu Pre-test, yang terjadi sebelum penggunaan media, dan post-test, yang terjadi setelah penggunaan media, adalah dua tahap yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan tes. Perbandingan hasil kedua tes ini dapat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa, sehingga efektivitas media dapat diketahui secara objektif. Tes yang digunakan adalah tes membaca untuk siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari. Ini berguna untuk mengetahui seberapa lancar siswa membaca pada tahap awal.

H. Analisis Data

Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan, antara lain:

1. Analisis Data Kualitatif

Peneliti mengumpulkan data melalui angket penilaian terbuka pada tahap uji coba media. Terkait dengan media *big book* berbasis *audio book* yang sedang dikembangkan, angket ini memungkinkan responden, yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran, untuk memberikan tanggapan dan rekomendasi secara bebas. Analisis data kualitatif adalah teknik

yang digunakan, yang menekankan pada penjelasan dan pemahaman makna dari tanggapan yang diberikan. Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap setiap masukan dan saran dengan memberikan deskripsi atau gambaran lengkap tentang isi tanggapan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menemukan elemen media *big book* yang perlu diperbaiki atau disempurnakan agar produk akhir menjadi lebih layak, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Validitas Media

Data yang berbentuk nomor atau data kuantitatif dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata menggunakan skala Likert yang memiliki lima kategori. Rumus yang digunakan untuk validitas produk adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kevalidan

$\sum x$ = Total skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Total skor maksimum yang diharapkan

100% = Konstanta

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut selanjutnya dianalisis guna menentukan tingkat kevalidan produk yang sedang dikembangkan sebagai media pembelajaran. Analisis yang diuraikan berikut ini secara khusus diarahkan pada penilaian kelayakan media *big*

book berbasis *audio book* dalam kapasitasnya sebagai media pembelajaran, yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Validitas dan Kelayakan Media

Presentase	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
61% - 80%	Valid	Tidak Revisi
41% - 60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
21% - 40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
0% - 20%	Sangat Tidak Valid	Revisi

(Sugiri dkk., 2023)

Berdasarkan tabel tersebut, kelayakan media ditentukan berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian. Media yang berhasil mencapai persentase di atas 60% dinyatakan layak untuk digunakan dan tidak memerlukan perbaikan lebih lanjut. Sebaliknya, apabila persentase yang diperoleh berada di bawah angka tersebut, media dinilai belum memenuhi standar kelayakan dan masih perlu melalui tahap revisi sebelum bisa diterapkan dalam pembelajaran.

b. Analisis Respon Siswa

Instrument yang digunakan untuk mengukur ketertarikan pada produk pengembangan *big book* berbasis *audio book* yang diperoleh melalui angket respon siswa. Angket tersebut akan dianalisis dengan menerapkan skala Guttman yang memberikan nilai 1 pada jawaban “ya” dan nilai 0 pada

jawaban “tidak”. Setelah data dari angket terkumpul, perhitungan akan dianalisis lebih lanjut menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kevalidan

$\sum x$ = Total skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Total skor maksimum yang diharapkan

100% = Konstanta

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas Kemenarikan

Presentase	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

c. Analisis Keterampilan Membaca

Untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca siswa, data dikumpulkan melalui pelaksanaan pre-test dan post-test yang dirancang berdasarkan indikator-indikator membaca permulaan. Indikator tersebut mencakup sejumlah kemampuan dasar, mulai dari pengenalan huruf A

hingga Z secara tepat, kemampuan membedakan huruf-huruf yang bentuknya mirip satu sama lain, ketepatan dalam melafalkan bunyi huruf sesuai kaidah bahasa Indonesia, kemampuan merangkai huruf menjadi suku kata, kelancaran membaca suku kata dalam sebuah teks, hingga ketepatan dalam membaca kata-kata sederhana. Nilai yang diperoleh dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji N-Gain. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan evaluasi yang lebih terukur terhadap seberapa besar peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media *big book* berbasis *audio book* dalam pembelajaran. Adapun rumus N-Gain yang digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.4 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g > 0.3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk cetak berupa *big book* untuk membaca permulaan berbasis *audio book* yang diperuntukkan bagi siswa kelas 1, yang telah dilakukan uji coba di MI Almaarif 02 Singosari selama tahun ajaran 2025/2026. media membaca permulaan ini dikembangkan dengan tampilan yang dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan dunia dan karakteristik siswa sekolah dasar. Bukan sekadar buku cetak biasa, media ini sengaja dirancang dengan visual yang menarik perhatian anak karena salah satu tujuan utamanya adalah menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mau membaca. Dengan terbangunnya ketertarikan tersebut, diharapkan keterampilan membaca permulaan mereka pun ikut berkembang secara bertahap dan lebih menyenangkan. *Big book* membaca permulaan ini memuat kumpulan kosakata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan disertai audio dengan suara yang meghibur untuk membimbing siswa dalam membaca dengan pelafalan yang tepat.

Berikut merupakan proses pengembangan produk berupa *big book* berbasis *audio book* yang telah mengikuti tahapan dalam model ADDIE:

a. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap awal penelitian dilakukan dengan mengkaji permasalahan yang ditemukan di lapangan. Agar memperoleh gambaran mengenai kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan survei awal

serta wawancara dengan guru kelas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dalam pembelajaran dan berbagai kendala yang muncul selama kegiatan belajar mengajar, terutama yang berhubungan dengan kemampuan membaca awal siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa secara umum masih belum berada pada level yang diharapkan. Sejumlah siswa terpantau masih kesulitan membaca secara lancar, belum mampu mengenali dan membedakan bentuk huruf dengan tepat, serta masih tersendat ketika diminta mengeja kosakata sederhana sekalipun. Dengan demikian, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca.

b. Desain (*Design*)

Pada tahap desain produk, peneliti memulai dengan membuat rancangan awal media pembelajaran yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup penyusunan materi pembelajaran, perancangan langkah-langkah belajar, sketsa desain tampilan media, pemilihan gambar dan kombinasi warna yang cocok dengan karakter siswa, serta pembuatan audio melalui aplikasi yang disebut “Capcut” yang dapat membantu kegiatan membaca. Semua tahapan desain tersebut dirancang menggunakan aplikasi desain pembelajaran yang disebut “Canva”, untuk menciptakan desain produk semenarik mungkin serta semua elemen media telah dirancang secara

sistematis dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa kelas 1 MI/SD.

c. Pengembangan (*Development*)

Berikut adalah hasil dari pengembangan produk berupa *big book* berbasis *audio book*, yakni:

1. Sampul Depan

Bagian sampul depan berlatar belakang bangunan rumah dan sekolah ditambah beberapa elemen penghias seperti gambar perempuan berhijab seperti mengajak siswa untuk belajar membaca menggunakan *big book* ini, angka satu sebagai penanda buku ditujukan untuk siswa kelas 1, pensil warna-warni dan awan sebagai pemanis agar semakin menarik. Terdapat judul buku yang bertuliskan “Media Pembelajaran Big Book Bahasa Indonesia” dengan tema “Aku Ingin Mengetahui Benda Sekitar” dan dilengkapi dengan dua logo lembaga yakni logo UIN Malang dan PGMI selaku lembaga asal penulis.



Gambar 4.1 Sampul Depan

2. Kata Pengantar

Sebagai pembuka buku, terdapat kata pengantar untuk *big book* ini yang berisi ulasan singkat tentang alasan dibalik pengembangan media, tujuan dari penggunaan media, serta harapan penulis bahwa media ini nantinya mampu mendukung terciptanya pengalaman belajar membaca yang menarik, efisien, dan menyenangkan bagi siswa.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3. Daftar Isi

Daftar isi dalam big book ini mencakup nomor halaman yang tepat dan jelas untuk membantu pengguna menemukan materi dan aktivitas membaca yang akan dipelajari dengan cara yang berurutan dan terarah.

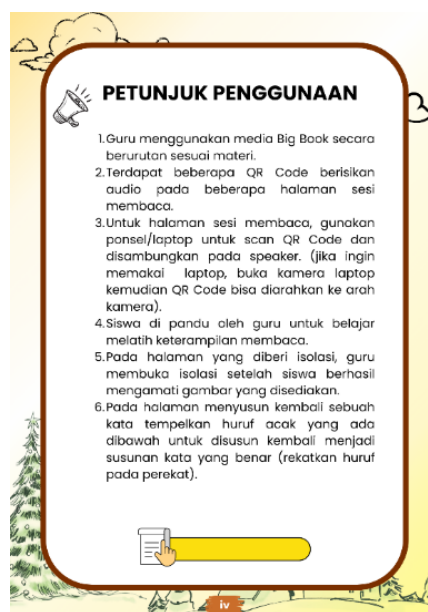
DAFTAR ISI

Cover	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
Petunjuk Penggunaan.....	iv
Capaian Pembelajaran.....	v
Menyimak Cerita.....	1
Latihan 1.....	5
Kegiatan Membaca.....	7
Mengamati Gambar.....	8
Kegiatan Menulis.....	8
Latihan 2.....	9
Menyimak Cerita.....	11
Kegiatan Menulis.....	13
Latihan 3.....	14
Profil Pengembang.....	15

Gambar 4.3 Daftar Isi

4. Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk penggunaan dalam media big book ini berisi informasi serta langkah-langkah penggunaan media secara teratur, dimulai dari cara scan kode QR untuk audio, aktivitas membaca bersama, hingga pengerjaan latihan, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses media pembelajaran dengan efektif.



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan

5. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang disusun dalam media ini berdasarkan tujuan sesuai kemampuan yang harus dicapai oleh siswa. Capaian pembelajaran yang disusun telah disesuaikan dengan materi membaca permulaan, seperti menyimak, membaca, mengucapkan dan menulis kata sederhana dalam kegiatan membaca permulaan.



Gambar 4.5 Capaian dan Tujuan Pembelajaran

6. Halaman Inti

Pada bagian ini berisi cerita pendek menarik dan sebuah gambar yang didalamnya memuat kosakata benda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Cerita pendek bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa terhadap kosakata yang ditemukan dan membantu siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Kemudian terdapat halaman kumpulan dari kosakata dari cerita pendek sebagai pengulangan materi membaca.



Gambar 4.6 Materi Membaca Permulaan

7. Latihan Menulis dan Menyusun

Bagian ini adalah beberapa latihan menulis dan menyusun kata setelah mendapatkan materi dari bacaan dalam cerita yang sudah dibaca dan didengarkan sebelumnya. Isi latihannya yakni, meliputi melengkapi kata,

menyusun kembali huruf menjadi sebuah kata, menulis ulang kata dengan tepat dan menjawab pertanyaan.



Gambar 4.7 Halaman Berlatih

8. Profil Pengembang

Bagian ini berisi identitas dari pengembang yang didalamnya mencakup foto profil, nama lengkap, instansi dan deskripsi tambahan. Latar

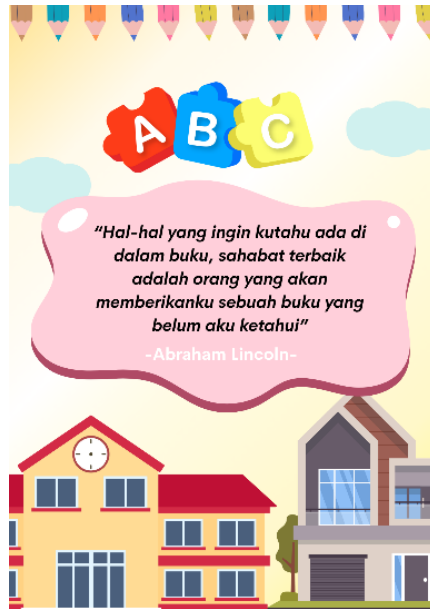
belakang halaman ini sama dengan halaman lainnya dengan ditambah elemen sebagai latar tambahan teks.



Gambar 4.8 Profil Pengembang

9. Sampul Belakang

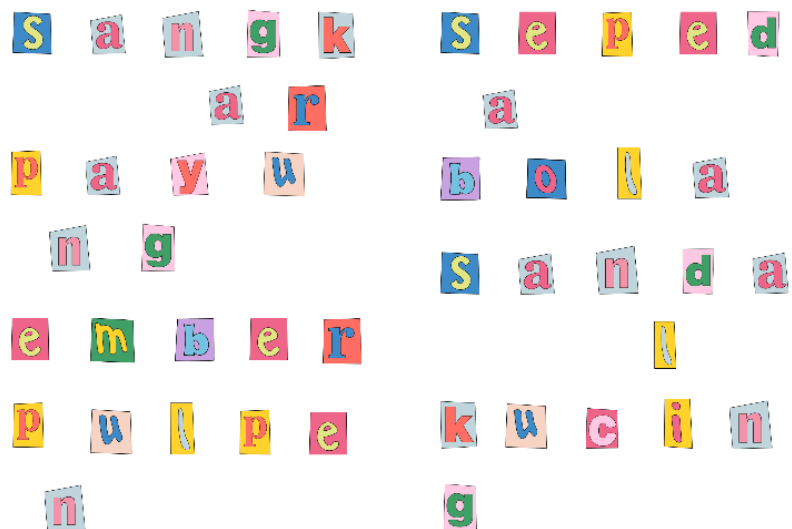
Pada sampul bagian latar belakang disamakan dengan sampul depan yakni terdapat gambar elemen rumah dan sekolah, ditambah beberapa elemen pemanis. Pengembang menambahkan kata-kata motivasi yang diambil dari tokoh terkenal dengan tujuan supaya siswa lebih semangat untuk belajar membaca.



Gambar 4.9 Sampul Belakang

10. Lembar Tambahan

Pada bagian ini terdapat banyak huruf yang sudah disusun menjadi sebuah kata untuk digunting dan digunakan dalam latihan menyusun kembali sebuah kata.



Gambar 4.10 Huruf Abjad

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi baru dilaksanakan setelah media *big book* berbasis *audio book* dinyatakan valid dan layak melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi. Setelah mendapat kriteria kelayakan dari para validator, media tersebut kemudian diujicobakan langsung kepada siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari sebagai subjek penelitian. Sebelum media digunakan dalam pembelajaran, siswa terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk memetakan kemampuan membaca awal mereka. Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media *big book* selama proses pembelajaran. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan tes akhir berupa post-test hasilnya digunakan untuk melihat sejauh mana perubahan kemampuan membaca mereka sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran tersebut. Setelah itu, pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti membagikan angket respon kemenarikan siswa yang telah disusun untuk mengetahui perasaan siswa terhadap ketertarikannya pada media *big book* berbasis *audio book*.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai dan menyempurnakan media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan. Kegiatan evaluasi didasarkan pada hasil validasi dari ahli media dan ahli materi. Berbagai saran serta masukan yang diperoleh dari para validator selanjutnya digunakan untuk perbaikan guna meningkatkan kualitas media. Dengan demikian, media

pembelajaran yang telah dikembangkan dapat digunakan secara lebih efektif dan sesuai untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Penilaian terhadap produk yang dikembangkan dilakukan melalui tahap validasi sebelum media diuji coba kepada siswa. Proses validasi produk melibatkan ahli media dan materi yang berpengalaman dalam hal tersebut untuk menilai sejauh mana produk ini layak diterapkan. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan angket respon siswa untuk mengukur seberapa menarik, mudah digunakan, serta tanggapan siswa terhadap media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan.

1. Validitas media pembelajaran

a. Data Kuantitatif

Paparan data dari hasil validasi ahli media pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Tse	Tsh	Vah (%)	Tingkat kevalidan	Kriteria
1.	Keseuaian tata letak komponen pada media pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Desain media big book	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi

3.	Kemenarikan media big book	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian pemilihan gambar yang digunakan	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan ukuran huruf	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kemenarikan sampul atau cover	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kemudahan penggunaan media	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kemudahan penyimpanan media	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kesederhanaan bentuk media	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan tulisan yang digunakan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Ketepatan proporsi tata letak gambar dan teks	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Kesesuaian pemilihan kosakata sesuai dengan kemampuan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

	membaca permulaan					
13.	Kualitas kejelasan suara audio	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Ketepatan pelafalan dalam audio	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	QR qode mudah digunakan/scanning	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
16.	Petunjuk penggunaan jelas	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
17.	Kebermanfaatan media dalam meningkatkan keterampilan membaca	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah skor		80	85	1600%	Sangat Valid	Revisi sesuai saran
Rata-rata skor		4,70	5	94,1%	Valid	sesuai saran

Hasil balidasi media pembelajaran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{85} \times 100\%$$

$$P = 94,1\%$$

Hasil perhitungan data memperlihatkan presentase sebesar 94,1%. Sesuai dengan kriteria validitas, angka ini tergolong dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

b. Data Kualitatif

Tabel 4.2 Saran Ahli Media

Validator	Saran
Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd.I	Teks narasi cerita dijadikan menjadi beberapa halaman supaya tulisan terlihat lebih besar dan jelas
	Teks cerita diberi tambahan elemen gambar yang sesuai dengan kosakata
	Judul buku disesuaikan dengan isi CP dan TP

2. Validasi materi

a. Data Kuantitatif

Paparan data dari hasil validasi ahli materi media pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Validasi 1:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Max	Nilai (%)	Tingkat kevalidan	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan kemampuan siswa kelas 1 SD	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	5	20%	Sangat Tidak Valid	Revisi
3.	Kebenaran konsep materi yang diberikan ditinjau dari aspek keilmuan	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
4.	Kejelasan materi dengan media pembelajaran	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Materi pelajaran disajikan secara sistematis dan runtut	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi

6.	Gaya Bahasa yang digunakan dalam media sudah jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
7.	Gaya Bahasa dan penulisan pada media mudah dimengerti siswa	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
8.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
9.	Kesesuaian gambar dengan materi bacaan	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
10.	Tata Bahasa dan ejaan mudah dibaca	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
11.	Struktur kalimat yang digunakan lugas dan tegas	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
12.	Struktur kata pada media dapat	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi

	mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan					
13.	Materi yang disajikan didalam media dapat memberikan efektivitas dan efisisensi dalam pencapaian kompetensi	2	5	40%	Kurang Valid	Sebagian Revisi
14.	Materi yang disajikan dalam audio mampu menarik minat siswa untuk berlatih membaca	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
15.	Materi yang disajikan bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran yang	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi

	akan diberikan selanjutnya					
Jumlah skor		38	75	760%	Kurang	Revisi
Rata-rata skor		2,53	5	50,6%	Valid	sesuai saran

Validasi 2:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor max	Nilai (%)	Tingkat kevalidan	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan kemampuan siswa kelas 1 SD	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kebenaran konsep materi yang diberikan	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi

	ditinjau dari aspek keilmuan					
4.	Kejelasan penyampaian materi melalui media pembelajaran	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan berurutan	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Gaya Bahasa yang digunakan dalam media sudah jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Gaya Bahasa dan penulisan	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi

	pada media mudah dimengerti siswa					
8.	Relevansi materi dengan kurikulum yang sedang berlaku	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian gambar dengan materi bacaan	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Gaya bahasa dalam media yang komunikatif dan selaras dengan konten pembelajaran	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Struktur kalimat yang digunakan	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi

	lugas dan tegas					
12.	Kemampuan struktur kata dalam media untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Materi yang disajikan didalam media dapat memberikan efektivitas dan efisisensi dalam pencapaian kompetensi	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Materi yang disajikan dalam audio	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Revisi

	mampu menarik minat siswa untuk berlatih membaca					
15.	Kebermanfaat an materi bagi keberlangsun gan proses pembelajaran selanjutnya	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak Revisi
Jumlah skor		63	75	1260%	Sangat	Layak
Rata-rata skor		4,2	5	84%	Valid	untuk digunakan

Hasil validasi oleh ahli materi, yang kemudian dihitung menggunakan rumus berikut:

Validasi 1:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{75} \times 100\%$$

$$P = 50,6\%$$

Validasi 2:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{75} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Hasil perhitungan data pada validasi pertama memperlihatkan presentase sebesar 50,6%. Sesuai dengan kriteria validitas, angka ini tergolong dalam kategori kurang valid dan perlu melakukan revisi lebih. Setelah melakukan revisi, pada validasi kedua hasil perhitungan data memperlihatkan peresentase sebesar 84%. Sesuai dengan kriteria validitas, angka ini tergolong kategori sangat valid. Oleh karena itu, materi pembelajaran pada media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

b. Data Kualitatif

Validasi 1:

Tabel 4.5 Saran Ahli Materi

Validator	Saran
Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd	Sesuaikan buku dengan kurikulum terbaru
	Bacaannya lebih ditekankan pada tingkat kelas 1

	Tambahkan materi dan evaluasi yang tidak terlalu singkat
--	--

Validasi 2:

Tabel 4.6 Saran Ahli Materi

Validator	Saran
Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd	Tambahkan kata penghubung atau awalan untuk cerita pada halaman 1 dan selanjutnya, seperti perkaya kata sapaan
	Sudah baik dan dapat untuk digunakan untuk praktik lapangan.

3. Analisis Respon Siswa

Peneliti melakukan pengukuran terhadap kemenarikan produk dengan menggunakan angket respon yang diisi oleh siswa. Angket ini terdiri dari 15 pernyataan yang diisi oleh 35 siswa di kelas 1B MI Almaarif 02 Singosari. Instrument ini menggunakan skala Guttman dengan dua opsi jawaban, yaitu “ya” dan “tidak”. Berikut ini adalah hasil data respon siswa:

Tabel 4.7 Hasil Respon Ketertarikan Siswa

No.	Pernyataan	Penilaian			
		Skor	Skor Max	Nilai (%)	Kriteria

1.	Saya merasa senang belajar menggunakan buku ini	35	35	100%	Sangat menarik
2.	Apakah gambar yang ada didalam buku menarik dan bervariasi	35	35	100%	Sangat menarik
3.	Saya suka mendengar suara audio yang beragam dalam pada buku ini	35	35	100%	Sangat menarik
4.	Apakah suara audio terdengar jelas	32	35	91%	Sangat menarik
5.	Apakah cerita yang disajikan di buku menyenangkan	34	35	97%	Sangat menarik
6.	Saya sangat semangat saat belajar menggunakan buku ini	35	35	100%	Sangat menarik
7.	Apakah tulisan pada buku terlihat jelas dan besar	35	35	100%	Sangat menarik
8.	Apakah bahasa yang ada didalam buku mudah dipahami	34	35	97%	Sangat menarik
9.	Apakah petunjuk yang digunakan dalam buku mudah dipahami	32	35	91%	Sangat menarik

10.	Membaca melalui buku ini memudahkan saya dalam belajar membaca	34	35	97%	Sangat menarik
11.	Buku ini membantu mengenal huruf vokal dan konsonan dengan mudah	35	35	100%	Sangat menarik
12.	Buku ini membantu saya mengenal kata-kata baru	35	35	100%	Sangat menarik
13.	Apakah penggunaan gambar pada buku ini menjadi lebih menarik perhatianmu	35	35	100%	Sangat menarik
14.	Saya merasa tidak bosan belajar membaca menggunakan buku ini	35	35	100%	Sangat menarik
15.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi membaca permulaan	32	35	91%	Sangat menarik
Skor Akhir		513	525		Sangat menarik

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{513}{525} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Hasil perhitungan data angket respon siswa memperlihatkan presentase sebesar 98%. Sesuai dengan kriteria validitas kemenarikan, angka ini tergolong dalam kategori sangat menarik. Oleh karena itu dapat disimpulkan, media *big book* berbasis *audio book* yang telah dikembangkan dinilai sangat mendapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan

4. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan

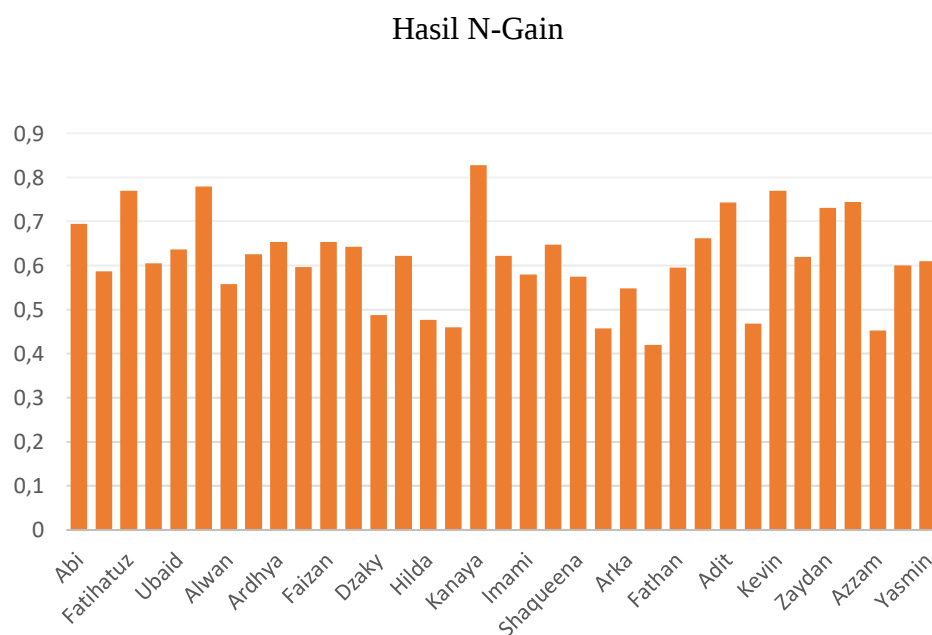
Tabel 4.8 Hasil Pre-test dan Post-test

No.	Nama	Nilai		Skor N-Gain	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1.	Abi	64	89	0,6944444444	SEDANG
2.	Achmad	42	76	0,586206897	SEDANG
3.	Fatihatus	74	94	0,769230769	TINGGI
4.	Nafiz	57	83	0,604651163	SEDANG
5.	Ubaid	56	84	0,636363636	SEDANG
6.	Hanum	41	87	0,779661017	TINGGI
7.	Alwan	57	81	0,558139535	SEDANG
8.	Aqila	52	82	0,625	SEDANG
9.	Ardhya	51	83	0,653061224	SEDANG
10.	Ayra	48	79	0,596153846	SEDANG
11.	Faizan	51	83	0,653061224	SEDANG
12.	Azzalea	72	90	0,642857143	SEDANG
13.	Dzaky	61	80	0,487179487	SEDANG

14.	Afifah	55	83	0,622222222	SEDANG
15.	Hilda	58	78	0,476190476	SEDANG
16.	Hilya	63	80	0,459459459	SEDANG
17.	Kanaya	71	95	0,827586207	TINGGI
18.	Kayyisha	63	86	0,621621622	SEDANG
19.	Imami	43	76	0,578947368	SEDANG
20.	Kimberlly	66	88	0,647058824	SEDANG
21.	Shaqueena	60	83	0,575	SEDANG
22.	Fazza	41	68	0,457627119	SEDANG
23.	Arka	38	72	0,548387097	SEDANG
24.	Rayyan	69	82	0,419354839	SEDANG
25.	Fathan	58	83	0,595238095	SEDANG
26.	Habibi	35	78	0,661538462	SEDANG
27.	Adit	65	91	0,742857143	TINGGI
28.	Mauza	36	66	0,46875	SEDANG
29.	Kevin	61	91	0,769230769	TINGGI
30.	Rafif	58	84	0,619047619	SEDANG
31.	Zaydan	48	86	0,730769231	TINGGI
32.	Mafaza	61	90	0,743589744	TINGGI
33.	Azzam	47	71	0,452830189	SEDANG
34.	Wardah	50	80	0,6	SEDANG
35.	Yasmin	59	84	0,609756098	SEDANG
Jumlah		1931	2886	21,51307297	

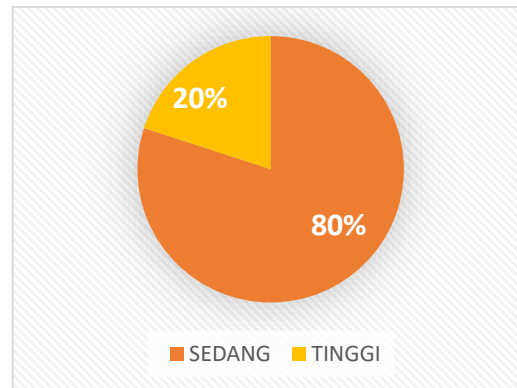
Rata-rata	55,1	82,4	0,614659228	SEDANG
------------------	------	------	-------------	--------

Berdasarkan hasil uji coba dan analisis data yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa pemanfaatan media *big book* berbasis *audio book* membawa dampak positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya kenaikan nilai rata-rata yang cukup signifikan dari 55,1 pada saat pre-test, naik menjadi 82,4 pada post-test. Untuk memperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai besaran peningkatan tersebut, analisis kemudian dilanjutkan menggunakan Uji Normalitas N-Gain. Hasilnya semakin memperkuat temuan sebelumnya penggunaan media *big book* berbasis *audio book* terbukti berkontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, sebagaimana disajikan pada data berikut:



Gambar 4.11 Gambar Diagram Batang N-Gain

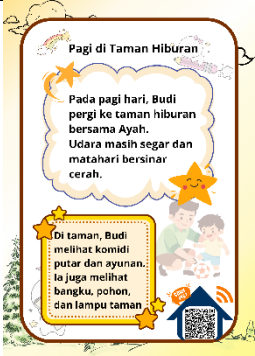
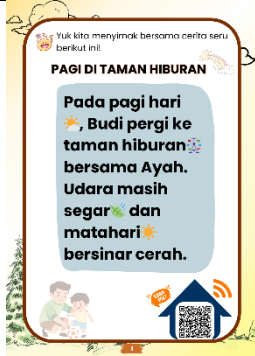
Presentase Hasil N-Gain

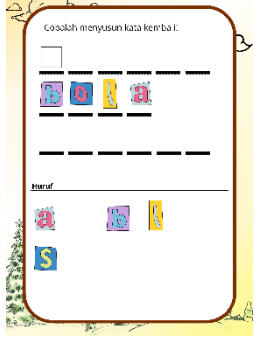
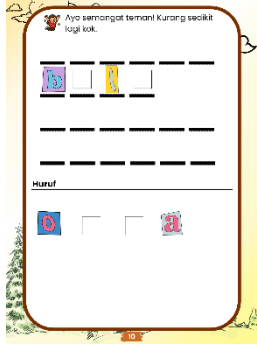
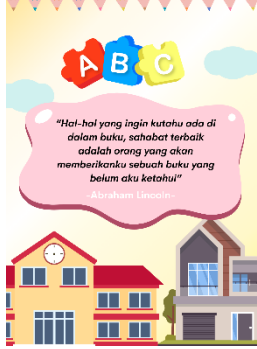
**Gambar 4.12 Gambar Diagram Lingkaran N-Gain**

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain, 80%, menunjukkan peningkatan keterampilan membaca permulaan yang masuk dalam kategori sedang, sementara 20% sisanya bahkan berhasil mencapai kategori tinggi. Nilai rata-rata N-Gain secara keseluruhan berada di angka 0,6 yang juga tergolong dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari mengalami peningkatan.

C. Revisi Produk

Setelah melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, media *big book* berbasis *audio book* yang dikembangkan tidak dapat langsung berada pada tahap final. Sejumlah masukan dan saran perbaikan diterima dari para validator, dan seluruhnya kemudian dijadikan landasan untuk melakukan revisi secara menyeluruh. Revisi dilakukan agar produk yang dihasilkan lebih layak, lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Adapun hasil revisi produk berdasarkan saran dari para validator disajikan sebagai berikut:

Aspek yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Perubahan font pada cover supaya selaras dan menyesuaikan tema dengan isi CP dan TP		
Perubahan pada teks narasi cerita untuk dipisahkan menjadi per halaman dan diberi emoticon		
Perubahan pada gambar pada halaman mengamati gambar. Menciptakan gambar ke tingkat yang sedikit lebih sulit dan menyesuaikan dengan kurikulum terbaru		

Perubahan pada jumlah latihan lebih diperbanyak dan juga beragam		
		
		
Perubahan pada sampul penutup. Mengganti sampul penutup yang awalnya halaman profil pengembang		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian produk yang dikembangkan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa *big book* berbasis *audio book* yang dirancang khusus untuk menunjang peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI/SD. Pengembangan media ini berangkat dari kebutuhan nyata siswa di tahap awal belajar membaca, dengan memadukan dua unsur utama visual berupa gambar dan teks berukuran besar, serta audio yang dapat diakses secara praktis melalui pemindaian kode QR. Kombinasi visual dan audio sengaja dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup, interaktif, dan jauh dari kesan membosankan. Harapannya, melalui media ini siswa tidak hanya lebih mudah dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, dan membaca kalimat sederhana tetapi juga tumbuh rasa suka dan ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas membaca itu sendiri.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menerapkan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yakni *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Pemilihan model ADDIE dalam penelitian ini didasarkan pada keunggulannya yang menawarkan prosedur pengembangan yang sistematis dan terarah mulai dari identifikasi kebutuhan di awal hingga evaluasi produk di tahap akhir. Alur yang terstruktur inilah yang menjadikan model ini pas digunakan sebagai kerangka kerja dalam merancang dan mengembangkan media *big book* berbasis *audio book*, sehingga produk yang dihasilkan benar-

benar selaras dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran membaca permulaan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing tahapan dalam model ADDIE:

a. Analisis (*analyze*)

Analisis awal dan akhir yang dilakukan melalui wawancara dan observasi awal sehingga diperoleh data bahwa sebagian besar siswa ketika pembelajaran membaca permulaan sering tidak memperhatikan buku LKS karena merasa bosan dan tidak terlalu tertarik untuk membaca. hal tersebut terlihat masih banyaknya siswa yang belum bisa mengenali huruf konsonan yang serupa, kelancaran dalam membaca suku kata dan membaca masih sering terbata-bata. Adanya media yang inovatif sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian dan menumbuhkan minat membaca siswa sehingga dapat membantu siswa belajar membaca dan melafalkan kata dengan baik dan benar. maka dari itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa *big book* berbasis *audio book* sebagai alternatif solusi yang tepat.

Pemilihan media *big book* berbasis *audio book* sebagai media untuk membaca permulaan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Menumbuhkan minat untuk belajar membaca bagi anak-anak seusia kelas 1-2 perlu dibantu dengan memberikan pembelajaran yang menarik seperti menggunakan buku dengan ukuran dan tampilan gambar yang besar, tulisan yang jelas, serta isi pembelajaran yang inovatif. Dengan begitu anak akan merasa senang dan mudah ketika kegiatan pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ritongga & Rambe (2022) dan juga Syeviana & Hariani

(2019) Salah satu media yang dinilai efektif adalah *big book* buku berukuran besar yang menyajikan teks dan gambar dalam tampilan yang lebih besar dari buku biasa. Sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnamasari dan Wuryandi (2019) yang menyatakan bahwa media *big book* tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyampaikan informasi yang terdapat di dalam buku tersebut. Ukuran buku yang lebih besar, memudahkan anak untuk melihat isi cerita secara menyeluruh dan sehingga mereka dapat lebih fokus dan memberikan respon terhadap setiap halaman yang sedang dibaca. Selain itu, partisipasi anak pun akan semakin meningkat. (Akbar et al., 2022).

Bukan hanya kemampuan membaca atau menulis saja, kepekaan mereka juga perlu diasah guna meningkatkan daya ingat mereka terhadap apa yang telah dibaca dan diucapkan. Hal tersebut bisa dimanfaatkan dengan memfasilitasi menggunakan media digital seperti audio, metode seperti itu juga sangat membantu untuk anak yang memiliki gaya belajar melalui audio visual. Hal ini sejalan dengan salah satu penelitian yang menjelaskan bahwa *audio book* merupakan jenis media noncetak, yang bisa menjadi pengganti bagi bahan bacaan yang tercetak atau hanya berwujud tulisan. Bentuknya memungkinkan adanya system sinyal audio langsung, sehingga guru dapat memutar buku tersebut untuk siswa, guna mendukung mereka dalam mencapai kompetensi tertentu. (Sugiharto & Susanto, 2024)

b. Desain (*design*)

Tahap ini yakni tahap di mana rancangan awal media mulai disusun. Pada fase ini, peneliti merancang kerangka media *big book* berbasis *audio book*

dengan mempertimbangkan karakteristik siswa kelas rendah sebagai acuan utama, agar struktur yang dibangun benar-benar sesuai dengan kondisi dan kemampuan mereka. Siswa kelas rendah umumnya lebih cenderung tertarik pada media yang memiliki visual menarik dan mudah dipahami baik dari isi materi, gambar dan kejelasan suara untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Torang Sregar (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan aktif dan interaktif terbukti mampu mendorong partisipasi sekaligus motivasi belajar peserta didik. (Sultan & Kasim, 2024).

Hal paling penting yang harus diperhatikan dalam merancang dan mendesain media ini poin utamanya adalah ukurannya harus lebih besar dari buku cetak atau buku pembelajaran yang biasa dipakai guru dan siswa dalam pembelajaran. Karena hal tersebut akan memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan membaca bersama, siswa pun menjadi lebih luas penglihatannya mengenai materi yang sedang dipelajari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti dan Prawiyogi (2021) yang menyatakan dengan spesifikasi buku yang ukurannya besar memudahkan siswa membaca dan memahami isi bacaan, mendukung aktivitas membaca nyaring, sekaligus membantu guru mendeteksi kesalahan baca siswa. (Maharani et al., 2023)

Dalam tahap ini juga, spesifikasi produk ditetapkan dan materi-materi yang relevan mulai dikurasi sesuai dengan capaian serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Materi yang dimuat dalam *big book* mencakup pengenalan huruf, suku kata, dan kata benda. Sementara itu, audio yang dapat diakses melalui kode QR dirancang untuk menghadirkan suara pelafalan huruf dan kata

berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam melafalkan bacaan, khususnya pada tahap membaca permulaan.

c. Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan media ini, peneliti memulai mengembangkan dengan mendesain produk menggunakan aplikasi bernama “Canva”. Aplikasi ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ini menjadi sarana pertama yang digunakan peneliti mulai dari merancang desain, membuat isi konten dan materi sekaligus membuat kode QR. Dalam ranah teknologi pendidikan, pendidik diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan baru yang berkaitan dengan aplikasi desain grafis melalui Canva. Sejalan dengan pendapat dari Oktaviani (2022) dalam artikelnya bahwa dengan memanfaatkan pelatihan Canva untuk membuat proyek sederhana sesuai dengan materi dan modul yang telah diberikan. Dari pelatihan Canva tersebut guru-guru dapat mengimplementasikan media kreatif seperti Canva ke dalam pembelajaran yang dilakukan demi terciptanya metode pengajaran yang bervariasi dan kreatif sehingga para peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan (Putri, 2024). Kemudian untuk konten audio atau suara, aplikasi yang digunakan peneliti adalah “Capcut”. Melalui aplikasi tersebut peneliti merekam suara dan memanfaatkan fitur tambahan AI untuk memberi efek agar suara menjadi terdengar lebih menarik.

Aplikasi media belajar yang tepat, menarik juga sesuai konteks kebutuhan siswa diyakini dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi. Sebagaimana hasil penelitian bahwa media audio visual dapat meningkatkan

emosional dan minat serta kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Maka pendidik sebelum menggunakan media perlu melakukan analisis kebutuhan agar media yang digunakan memenuhi kebutuhan, kompleksitas tujuan dan materi yang dikembangkan. Proses menghasilkan suara berefek menggunakan aplikasi Capcut tersebut sangat membantu peneliti untuk mengembangkan media *big book* berbasis *audio book* ini karena banyaknya fitur dan efek yang dapat digunakan untuk membuat audio supaya terdengar menyenangkan dan ceria untuk diperdengarkan pada siswa (Ikha Sulis Setyaningrum et al., 2024). Hal tersebut memiliki tujuan supaya siswa dapat belajar dengan nyaman. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan audio visual dalam pembelajaran berkontribusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan sebaliknya metode konvensional membuat siswa bosan, jenuh, dan kaku ketika memproses pembelajaran. Hal tersebut juga terikat dengan penelitian yang dilakukan Hanifah dan Zulminiati (2024) bahwa media Capcut mampu meningkatkan konsentrasi belajar, minat, dan pengalaman baru bagi siswa. (Nasution et al., 2024)

Big book berbasis *audio book* menggunakan warna dasar kuning cerah dan putih karena warna tersebut membuat huruf menjadi lebih terlihat dan akan memudahkan konsentrasi siswa ketika membaca huruf dan kata. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diberikan oleh (Hananto, 2020). Dengan tulisan yang dibesarkan membuat siswa menjadi fokus dan menemukan satu titik pusat yang akan dibaca, sejalan dengan perkataan (Strizver dalam sinaga, 2023) bahwa pemilihan jenis huruf dalam buku bagi anak-anak sangat penting agar teks dapat dengan mudah dibaca dan mendukung komunikasi yang efektif. Jenis huruf

yang dipilih sebaiknya sederhana, tidak dekoratif, dan tidak memiliki sudut-sudut tajam atau bentuk yang kotak. (Khansa, 2025)

Setelah tahap pengembangan *big book* berbasis *audio book* selesai, peneliti melanjutkan pada tahapan validasi dengan melibatkan para ahli, yakni ahli media dan ahli materi. Berdasarkan masukan yang didapat dari proses validasi tersebut, peneliti melakukan perbaikan dan menyiapkan dokumen pendukung untuk uji coba kepada siswa.

d. Implementasi (*implementation*)

Setelah melakukan proses validasi dan penyempurnaan berdasarkan masukan para ahli, media *big book* berbasis *audio book* baru siap untuk diujicobakan langsung kepada siswa. Uji coba ini melibatkan 35 siswa kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari sebagai partisipan, dengan pelaksanaan pre-test di awal dan post-test di akhir sebagai alat untuk melihat perkembangan kemampuan membaca mereka sebelum dan sesudah penggunaan media. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *big book* berbasis *audio book* dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan memanfaatkan sebuah game sederhana sebagai stimulus untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam kegiatan membaca. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulvia Trinova yang menyatakan bahwa belajar bagi anak yang dilaksanakan dengan cara bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya,

karena kegiatan belajar dan bermain yang dilaksanakan sangat menyenangkan mereka. Ia juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan berpikir kreatif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya model-model pembelajaran yang dapat menyenangkan dan menarik perhatian anak, diharapkan anak merasa senang dan bahagia nyaman dalam mengikuti aktivitas (Trinova, 2012). Dalam proses pembelajaran yang mengimplementasikan media *big book* berbasis audio book ini terlihat siswa sangat antusias ketika media mulai diperlihatkan, kemudian mencoba, serta siswa juga senang mendengar suara audio yang keluar dari speaker.

e. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi terhadap media dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli, respon siswa serta peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, media *big book* berbasis *audio book* memperoleh skor sebesar 94% pada aspek media, dan 84% pada aspek materi. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap media memperoleh skor sebesar 98%.

Adapun dari hasil analisis pre-test dan post-test melalui uji N-Gain, diperoleh skor rata-rata sebesar 0,6 yang masuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, berbagai temuan tersebut mengarah pada satu kesimpulan yang cukup kuat bahwa penggunaan media *big book* berbasis *audio book* terbukti

mampu mendorong peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari secara nyata.

B. Analisis Hasil Validasi Kelayakan Produk

Pengembangan produk ini dirancang dengan satu tujuan utama memastikan bahwa media yang dihasilkan benar-benar selaras dengan tujuan pembelajaran sekaligus relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penilaian terhadap media *big book* berbasis *audio book* tidak hanya befokus pada isi materi, tetapi juga pada aspek media pembelajaran. Penilaian tersebut mencakup kesesuaian materi, pemaparan sis, tampilan media, serta elemen lain yang mendukung efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Proses validasi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kelayakan media *big book* berbasis *audio book* sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan validasi melibatkan dua validator yaitu ahli media pemeblajaran dan ahli materi pembelajaran. Ahli media berfokus pada aspek-aspek teknis dan visual, mencakup tampilan desain, kemudahan penggunaan, serta sejauh mana media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa. Sementara itu, ahli materi mengarahkan penilaiannya pada kelayakan isi, ketepatan cara penyajian materi, dan kesesuaiannya dengan tujuan serta capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui proses validasi tersebut, peneliti memperoleh masukan, saran, dan rekomendasi yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan perbaikan produk.

Validasi media dilakukan oleh bapak Dr. Ahmad Makki Hasan, M.PdI yang merupakan dosen UIN Malang dan memiliki keahlian di bidang desain

serta pengembangan media pembelajaran. Beberapa masukan dan saran perbaikan mencakup perlunya tata letak pemisahan teks narasi dan penambahan elemen gambar yang sesuai dengan kosakata berwarna yang ditempatkan diantara teks dengan tujuan agar anak lebih mudah mengingat kosakata yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Liu dan Huo (2023) yang menyatakan bahwa pada buku cerita bergambar, penataan elemen yang teratur dan seimbang memiliki peran yang sangat penting untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik perhatian anak (Khansa, 2025). Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, media memperoleh presentase nilai sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat valid.

Proses validasi materi dilakukan oleh ibu Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd yang merupakan dosen UIN Malang dan memiliki keahlian di bidang pengembangan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi, validator memberikan masukan dan saran untuk merubah kata perintah menjadi kata yang terdengar lebih seperti sapaan atau ajakan yang lebih komunikatif sehingga siswa dapat memahami instruksi dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan bahasa seperti kata perintah pada buku, juga disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan bahasa anak agar tercipta komunikasi yang lebih baik selama pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Vygotsky yang menyatakan bahwa bahasa pada dasarnya memiliki landasan sosial dan berperan penting sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak akan membantu mereka memahami pesan yang ingin disampaikan.

Analisis kemenarikan media dilakukan menggunakan angket respon siswa setelah pembelajaran menggunakan media *big book* berbasis *audio book*. Setelah angket dibagikan, siswa mengisi sebanyak 15 pernyataan yang telah disusun dengan mencentang pilihan “ya” atau “tidak”. Pengisian angket dibantu arahan dari peneliti dengan cara membacakan pernyataan yang tertera, kemudian siswa mulai mengisikan jawaban. Hasil dari angket respon siswa yang diperoleh menunjukkan presentase nilai sebesar 98% yang dapat dinyatakan bahwa media *big book* berbasis *audio book* sangat menarik.

C. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa

Ketepatan dalam memilih media pembelajaran menjadi salah satu kunci keberhasilan proses belajar-mengajar, dan ini merupakan tanggung jawab yang tidak bisa dianggap remeh oleh seorang guru. Media yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga mampu membangkitkan minat, menumbuhkan motivasi, dan memberikan stimulus yang mendorong keaktifan siswa di dalam kelas. Lebih dari itu, pengaruh media yang baik bahkan menyentuh dimensi psikologis siswa termasuk tumbuhnya rasa percaya diri dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran (Kaffah et al., 2023). Salah satu media yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *big book* berbasis *audio book*. Media ini dirancang secara khusus untuk membantu siswa kelas rendah dalam membangun keterampilan membaca permulaan, mencakup pengenalan huruf, suku kata, hingga kata-kata sederhana. Kekuatan utamanya terletak pada perpaduan antara tampilan cetak visual yang jelas dengan dukungan kombinasi

audio yang menjadikan proses belajar terasa lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

Keterampilan membaca siswa dipengaruhi dari bagaimana kemampuan permulaan mereka saat membaca. Ketika siswa pertama kali belajar belajar membaca, wajar jika mereka menghadapi beberapa kesulitan. Tetapi, berselang waktu, kemampuan membaca anak akan berkembang. Perkembangan tersebut harus diimbangi dengan Tindakan atau keaktifan dari siswa. Hasil dari latihan membaca yang konsisten akan membuat kemampuan mereka semakin meningkat. Sebaliknya, jika kurang berlatih atau tidak ada minat membaca secara teratur akan membuat keterampilan membaca menjadi berkurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kemil Wachidah dan Mahardika dalam bukunya dinamakan ada tahapan membelajarkan baca dan tulis permulaan, seperti memberi anak kesempatan untuk mengamati gambar atau ilustrasi pada buku, menyampaikan penjelasan singkat mengenai isi dan tampilan buku, serta mengarahkan perhatian anak pada teks yang terdapat pada halaman tertentu. Apabila bacaan dilengkapi dengan gambar, guru disarankan menjelaskan gambar tersebut terlebih dahulu (Kemil Wachidah Mahardika ISBN, 2018). Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *big book* berbasis *audio book* berpotensi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Kegiatan uji coba dilakukan pada siswa kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari yang melibatkan banyaknya 35 siswa. Kegiatan ini direalisasikan dengan memberikan media *big book* berbasis *audio book* langsung kepada siswa untuk digunakan membaca, mendengarkan, dan menulis bergilir.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua ronde dengan membagi siswa menjadi dua bagian. Dalam masing-masing ronde diberikan sedikit game untuk membangkitkan semangat siswa serta agar siswa bisa secara adil merasakan menggunakan *big book* berbasis *audio book* untuk belajar membaca. Sejalan dengan pendapat oleh Sri Sunarti dalam penelitiannya bahwa metode mengajar kreatif adalah cara atau tahapan dengan berbagai teknik dan strategi kreatif yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus sebisa mungkin mendesain pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa (Sunarti, 2020). Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, peneliti memanfaatkan instrumen yang terdiri dari soal pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa kelas 1. Hasil dari tes tersebut dianalisis menggunakan N-Gain untuk mengetahui adanya perbedaan serta peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media *big book* berbasis *audio book*.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa setelah memanfaatkan media *big book* berbasis *audio book* terlihat cukup jelas dari perbandingan antara nilai rata-rata pre-test yang berada di angka 55,1 dan post-test yang mengalami kenaikan hingga 82,4. Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil analisis N-Gain yang mencapai 0,61 yang masuk dalam kategori sedang dan mengindikasikan bahwa media ini efektif dalam mendorong perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Alma'arif 02 Singosari, khususnya dalam hal pengenalan huruf, pembacaan suku kata, dan penguasaan

kata-kata sederhana. Dengan demikian, media *big book* berbasis *audio book* layak dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca permulaan secara lebih menarik dan bermakna.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, yakni sebagai alat bantu yang tidak hanya menyajikan materi membaca permulaan secara visual dan menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pengenalan huruf dan pelafalannya. Melalui media ini, siswa tidak sekadar menjadi pendengar pasif, melainkan turut berperan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran membaca permulaan. Keterlibatan aktif siswa inilah yang pada akhirnya menjadi kunci utama dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka secara bertahap dan berkelanjutan (Marwati et al., 2025). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar. Siswa pada usia ini masih berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman langsung dan stimulus visual yang nyata (Ain et al., 2025). Oleh karena itu, media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan interaktif menjadi sangat relevan untuk diterapkan guna mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa secara menyeluruh.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis di MI Alma'arif 02 Singosari bahwa terlihat beberapa siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan, sehingga kemampuan membaca mereka tergolong rendah. yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang tergolong masih rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti mengembangkan sebuah *big book* berbasis *audio book* sebagai alternatif media yang diharapkan mampu mendukung peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan *big book* berbasis *audio book* ini adalah:

1. Prosedur pengembangan *big book* berbasis *audio book* ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang prosesnya melalui 5 tahapan yaitu tahap analisis (*anlyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).
2. Hasil kevalidan dari media *big book* berbasis *audio book* berhasil mencapai tingkat validitas dan kelayakan yang sangat tinggi. Dari aspek media, penilaian ahli media memberikan skor sebesar 94% yang masuk dalam kategori sangat layak, sementara ahli materi memberikan penilaian sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Hal ini menjadi capaian yang mencerminkan bahwa kualitas produk yang dikembangkan telah memenuhi standar yang ditetapkan.

3. Peningkatan keterampilan membaca permulaan kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari dengan memanfaatkan media *big book* berbasis *audio book* mendapatkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa, dari hasil pre-test sebesar 55,1 meningkat menjadi 82,4 pada hasil post-test setelah penggunaan media. Selain itu, hasil uji analisis menggunakan N-Gain memperoleh skor rata-rata sebesar 0,6 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *big book* berbasis *audio book* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Alma'arif 02 Singosari dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan membaca permulaan.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut ini sejumlah saran yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media *big book* berbasis *audio book*:

1. Penerapan media ini hendaknya selalu diselaraskan dengan kebutuhan nyata dan karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal
2. Fleksibilitas media ini membuka peluang untuk dikembangkan lebih jauh isi maupun tema cerita di dalamnya dapat diganti sesuai dengan topik pembelajaran lain, sehingga potensinya sebagai media alternatif semakin luas

3. Agar pemanfaatannya berjalan lancar, ketersediaan fasilitas pendukung seperti gadget atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet perlu dipastikan terlebih dahulu
4. Pengembangan media *big book* berbasis *audio book* ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang lebih luas cakupannya dan lebih inovatif dalam pendekatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, & Nursyamsi. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Konsepsi*, 14(2), 87–93. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Agustina, N. Iaras. (2010). Aristotle: Rhetoric. *Aristotle: Rhetoric*, 1–9. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511707445>
- Ain, I. N., Juliani, M., & Dalimunte, S. D. (2025). *LITERATURE REVIEW: STRATEGI MENINGKATKAN*. 23(1), 50–57.
- Akbar, A., Annisa, N., April, U. S., Langlangbuana, U., Indonesia, U. P., Pemahaman, M., & Education, I. (2022). *Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan*. 6(1), 91–102.
- Amalia, A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2083–2091. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.558>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Collins, S. P., Storror, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Diansyah, A. R., & dkk. (2019). Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam. *Jurnal Pendidikan*, 8(4), 184.
- Fachrurrozi, F., Utami, N. C. M., & Aldian, R. (2021). Pengembangan Buku Audio Digital Sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas I Sekolah

- Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 17–31.
<https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p17-31>
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Firdana, D. N., & Trimurtini, T. (2018). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Sd. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1), 67–76.
<https://doi.org/10.36762/litbangjateng.v16i1.751>
- Gafur, A., Nuzulia, N., Handayai, T., Pembelajaran, P., & Merdeka, K. (2025). INOVASI BUKU AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR : PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 10(2).
- Hafidhlail Kiromi, I., & Yanti Fauziah, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48–59.
- Hidayat, A. N., & Saepul. (2023). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 8(1), 29–36.
- Hidayati, R. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1154.
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of*

International Multidisciplinary Research, 2(5), 258–268.
<https://doi.org/10.62504/jimr469>

Ikha Sulis Setyaningrum, Alfian Eko Widodo Adi PrasetyoIkha Sulis Setyaningrum, & Andhika Yahya Putra. (2024). Development of Technology-Based Learning Media Books to Support 21St Century Learning in Elementary Schools. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 69–88.
<https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.05>

Indri Wijayani, I. A., Gede Anadhi, I. M., & Komang Sindu Putra, I. B. (2023). Pengembangan Buku Big Book “Miki Si Gajah Kecil” Sebagai Media Pengenalan Literasi Lingkungan. *Generasi Emas*, 6(2), 29–40.
[https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13631](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13631)

Iswardhani, A. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(16), 1527–1534.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/15197/14716>

Jr, G. V. U., Putra, H. D., & ... (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Mencapai Tujuan Intruksional. *In Veritate Lux ...*, 07(01), 49–57. <https://ejurnalstpbonaventura.ac.id/index.php/JURKAPS/article/view/37%0Ahttps://ejurnalstpbonaventura.ac.id/index.php/JURKAPS/article/download/37/73>

Kaffah, L. silmi, Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). 3 1,2,3. 9(16), 482–492.

Kemil Wachidah Mahardika ISBN. (2018). *Penulis Kemil Wachidah Mahardika*

Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-602-5914-40-9 Copyright © 2018 . Authors All rights reserved.

- Khansa, R. A. (2025). Perancangan Buku Cerita Bergambar Tentang Literasi Numerasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Barik*, 7(2), 57–70.
- Kusumawati, N., Palupi, W., & Nurjanah, N. E. (2022). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Big Book pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(4), 352–363.
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58055>
- Marwati, S., Rosidin, O., & Yuliana, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Jelajah Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 178–192.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4249>
- Mustolehudin, M. (2011). Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks AlQur'an Surat Al 'Alaq Ayat 1 - 5. *Analisa*, 18(1), 145.
<https://doi.org/10.18784/analisa.v18i1.130>
- Nabila, Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2024). Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 333–343.

Nasution, A. R., Meldina, T., Nurlaila, & Supriatin, A. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Capcut terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurlaila Rabby Radhiyya Primary Education School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 2579–9282. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>

Nuzulia, N., Solichah, N., & Azharona, R. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Big Book Berbasis P5-Ppra Pada Guru Madrasah. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 3982–3989.

Putri, N. E. dkk. (2024). 1, 2 , 3 123. 5(1).

Putri Setya Ayu Murdiani¹, 2Supriyadi. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak RA Al-Masyitho. *Jurnal Adzkiya*, 7(2), 66–75. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/adz/article/view/227>

Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1266–1272. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3129>

Robert Maribe Branch. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).

Sari dan Ratu Dinny Fauziah, M., Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor Jln Aria Surialaga, P., Tapak, B., Jaya, P., Barat, B., Bogor, K., & Barat, J. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan*

Membaca Permulaan Dengan Penerapan Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Efforts To Improve Beginning Reading Skills With the Application of the Reading Aloud Method Assisted By Flashcards. 4(1), 11–16.

Sholeh, A., Azizi, A. N., Faizah, M., & Amir, M. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI/SD Berbasis Android dengan Pemanfaatan Audio visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(8)*, 8728–8738. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5102>

Sofia, I., Nurtiani, A. T., Oktarina, D. R., Bina, U., & Getsempena, B. (2023). Pengembangan Media Big Book Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Ananda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4(1)*, 1–15.

Sudarsono, A., Nurholizah, M., Latifah, D., Safitri, N. A., & Dewi, M. P. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 5(2)*, 5. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i2.2025.5>

Sugiharto, R., & Susanto, R. (2024). *4760-14412-1-Pb. 5(1)*, 70–79.

Sugiri, W. A., Nisa, M., Azzalina, C., & Avivah, B. A. N. (2025). Buku Cerita Interaktif Barcode Video untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SD. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 17(2)*, 239–251. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.3941>

Sultan, U. I. N., & Kasim, S. (2024). *Pengembangan Model ADDIE (Analisis , Design , Development , Implemetation , Evaluation). 8.*

- Sumiati, S., Rial, S. W., Winda, W., Fadilah, N., & Nilianti, N. (2024). Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan Media Bigbook pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Taeng. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 703–714.
<https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4737>
- Sunarti, S. (2020). *Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan*. 13(2), 157–164.
- Susanti, E. (2022). Keterampilan Membaca. In *Media*, December.
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/155>
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215.
<https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Widada, D. M. (2016). Menemukan Jati Diri Bangsa Melalui Bahasa Indonesia. *J-PIPS*, 3(1), 88–101.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL perubahan yang didapat harus bernilai positif bagi diri individu . perubahan yang didapat dari belajar , dan dari apa yang dipelajari oleh seseorang muncullah kemampuan bertujuan agar murid mendapat ilmu dan pengetahuan*. 4, 84–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1085/Un.03.1/TL.01.04/05/2026	07 Mei 2026
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth.
Kepala MI Almaarif 02 Singosari, Kabupaten Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Sadida Millatina
NIM	: 220103110095
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari
Lama Penelitian	: Mei 2026 sampai dengan Juli 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Muhammad Walid, MA
NIK 30823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SK Menkumham No. A/HU-0003189/ah.01.04 Tahun 2015 - jo Akta Notaris E.H Wijaya, S.H. No 77 Tahun 1978
MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02
TERAKREDITASI "A"
Jl. Masjid 33, Telp. (0341) 451542 Singosari Malang 65153 email : mia02sgs@gmail.com
NSM : 111235070219 www.mia02sgs.sch.id NPSN : 60715204

SURAT KETERANGAN PENELITIAN KELAS
Nomor: 139/YPA/MIA02/E2/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ISHOM, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Almaarif 02 Singosari
Alamat : Jl. Masjid No. 33 Singosari

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sadida Millatina
NPM : 220103110095
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Almaarif 02 Singosari dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari Malang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebesar-besarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya/ dan apabila terdapat kekeliruan akan diberikan kemudian hari.



Singosari, 02 Juni 2026
Kepala Madrasah

Muhammad Ishom, S.Pd.
Muhammad Ishom, S.Pd.

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-349/Un.03.1/FITK/TL.01.04/5/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

7 Mei 2026

Kepada Yth.

Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Sadida Millatina
NIM	: 220103110095
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis	: Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari
Dosen Pembimbing	: Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd/ Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. H. Muhammad Walid, MA
187308232000031002

Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-368/Un.03.1/FITK/TL.01.04/5/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

8 Mei 2026

Kepada Yth.
Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Sadida Millatina
NIM : 220103110095
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Lampiran 5 Hasil Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA - MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS AUDIO BOOK

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari

Peneliti : Sadida Millatina

Nama Validator : *Ahmad Mublis Hutaga*

Pekerjaan Validator : *Dosen*

Tanggal Validator : *8 Mei 2026*

Materi : Membaca Permulaan

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrument angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut keterangan kriteria penilaian pada angket

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrument Angket Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian tata letak komponen pada media pembelajaran					✓	
2.	Desain media big book				✓		
3.	Kemenarikan media big book					✓	

4.	Kesesuaian pemilihan gambar yang digunakan				✓		
5.	Ketepatan ukuran huruf				✓		
6.	Kemenarikan sampul/cover					✓	
7.	Kemudahan penggunaan media					✓	
8.	Kemudahan penyimpanan media				✓		
9.	Kesederhanaan bentuk media					✓	
10.	Kejelasan tulisan yang digunakan					✓	
11.	Ketepatan proporsi tata letak gambar dan teks					✓	
12.	Kesesuaian pemilihan kosakata sesuai dengan kemampuan membaca permulaan					✓	
13.	Kualitas kejelasan suara audio					✓	
14.	Ketepatan pelafalan dalam audio					✓	
15.	QR code mudah digunakan/scanning					✓	
16.	Petunjuk penggunaan jelas				✓		
17.	Kebermanfaatan media dalam meningkatkan keterampilan membaca					✓	

C. Kritik dan Saran

- Teks Narasi Dihadirkan per halaman
- Teks ditambah gambar yg sesuai
- Tema cover buku sesuai CP +TP

Malang, 0 Mei 2026
Validator Ahli Media



Dr. Ahmad Makki Hasan, M.PdI

Lampiran 6 Hasil Validasi Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS AUDIO BOOK

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Almaarif 02 Singosari

Peneliti : Sadida Millatina

Nama Validator : Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

Tanggal Validator : Senin, 18 Mei 2026

Materi : Membaca Permulaan

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrument angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut keterangan kriteria penilaian pada angket

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrument Angket Validasi Materi pada Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian materi dengan kemampuan siswa kelas 1 SD					✓	
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓	

3.	Kebenaran konsep materi yang diberikan ditinjau dari aspek keilmuan				✓	
4.	Kejelasan materi dengan media pembelajaran				✓	
5.	Materi pelajaran disajikan secara sistematis dan runtut				✓	
6.	Gaya Bahasa yang digunakan dalam media sudah jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran					✓
7.	Gaya Bahasa dan penulisan pada media mudah dimengerti siswa				✓	
8.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku					✓
9.	Kesesuaian gambar dengan materi bacaan				✓	
10.	Tata Bahasa dan ejaan mudah dibaca				✓	
11.	Struktur kalimat yang digunakan lugas dan tegas			✓		
12.	Struktur kata pada media dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan					✓
13.	Materi yang disajikan didalam media dapat memberikan efektivitas dan efisisensi dalam pencapaian kompetensi				✓	
14.	Materi yang disajikan dalam audio mampu menarik minat siswa untuk berlatih membaca				✓	
15.	Materi yang disajikan bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran yang akan diberikan selanjutnya			✓		

C. Kritik dan Saran

1. Tambahkan Kata penghubung atau awalan untuk cerita pada halaman ke 1 dan selanjutnya. / Perbanyak kata sajian.
2. Sudah baik dan dapat digunakan untuk praktek lapangan.
3. Tambahkan 1 latihan bertingkat.

Malang, 18 Mei 2026
Validator Ahli Materi



Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd

Lampiran 7 Instrument Penilaian Keterampilan Membaca

INSTRUMENT PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 MI/SD DALAM MEMBACA PERMULAAN

Nama sekolah : MI Al Ma'arif 02 Singosari
Kelas : 1B
Observer : Sadida Millatina

A. Tujuan

Instrument observasi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI.

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer memperhatikan siswa ketika membaca teks atau bacaan yang telah disediakan
2. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan rubrik penilaian yang telah disediakan
3. Setiap indikator diberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditunjukkan siswa.
Berikut keterangan kriteria penilaian:
1 = 0-4 (Sangat Kurang)
2 = 5-8 (Kurang)
3 = 9-12 (Cukup)
4 = 13-16 (Baik)
5 = 17-20 (Sangat Baik)
4. Kemudian isilah format observasi dan prosedur berikut.

- 1) Perhatikan aspek penilaian yang harus dinilai dari setiap siswa sebagai berikut

RUBRIK PENILAIAN MEMBACA PERMULAAN

No.	Indikator	Rubrik	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Simbol huruf vokal	Mampu mengenali huruf vokal cetak kecil dan kapital					
		Mampu mengenali huruf vokal rangkap sambung					
		Mampu membedakan huruf vokal cetak kecil dan kapital					
2.	Simbol huruf konsonan	Mampu mengenali huruf konsonan cetak kecil dan kapital					
		Mampu mengenali huruf konsonan rangkap sambung					
		Mampu membedakan huruf konsonan cetak kecil dan kapital					

		Mampu membedakan huruf-huruf konsonan yang memiliki bentuk serupa						
3.	Kata yang memiliki huruf awal yang sama	Mampu mengenali kata yang memiliki huruf awalan yang sama Mampu membedakan kata yang memiliki huruf awalan yang sama						
4.	Pengenalan bunyi huruf	Mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat sesuai konvensi Bahasa Indonesia						
5.	Membaca suku kata dan Menyusun menjadi kata	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi satu kata Mampu menyusun suku kata menjadi kata Mengetahui jawaban dari suku kata yang terpenggal						
6.	Membaca kata sederhana satu sampai dua kata	Mampu mengidentifikasi gambar dan membaca kata yang ada pada gambar Membaca satu kata sederhana secara tepat Membaca kata tanpa ragu atau terbata-bata						

- 2) Isilah nilai pada setiap aspek sesuai dengan kriteria penilaian yang muncul saat siswa membaca tes membaca

Contoh :

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Bintan Fionilah	15	10	18	12	20	75	75

- 3) Lembar penilaian membaca permulaan siswa kelas 1 MI

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

Lampiran 8 Soal Pre-Test Dan Post-Test

Tes Membaca Permulaan Kelas 1 MI/SD

1. Membaca huruf vokal	
A	u
o	I
U	e
E	O
i	a
2. Membaca huruf rangkap sambung	
Ei	Oi
OI	ei
Ai	oE
Ae	UI
3. Membedakan huruf cetak kecil dan kapital	
A I U E O o e u i a	

4. Membaca huruf konsonan
p L s b K Z G y d n R c H q m f t W
5. Membaca huruf konsonan rangkap sambung
Ng sy Kh ny

6. Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan kapital	
c b d p q	
R S T V W	
7. Mengenali, membaca dan membedakan kata yang memiliki huruf awalan sama	

Alas	o	o	cangkul
Baju	o	o	dasi
Cangkir	o	o	album
Dadu	o	o	batu
Entong	o	o	foto
Feri	o	o	emas

8. Mengamati gambar dan Menyusun huruf	
	
t - e - k - a - r	rak <u>e</u> t
	
r - e - t - n - e - s	se <u>n</u> ter

Lampiran 9 Hasil Pre-Test dan Post test

3) Lembar penilaian membaca permulaan siswa kelas 1 MI

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	ABIYU MAULANA RAFIEF	15	15	13	11	10	64	64
2	ACHMAD UWAIK AL-QARNI	10	10	10	7	5	42	42
3	ADIBAH FATIHATUZ ZAIN	16	16	15	15	12	79	79
4	AHMAD NAFIZ JAMI'UL KARIM	13	13	12	10	9	57	57
5	AKHMAD UBAIDILLAH AL AMIN	13	13	11	10	8	56	56
6	ALIFIYA HANUM FARIZATURRAFIYA	12	12	13	10	6	41	41
7	ALWAN YUKI KARIM	11	12	13	11	9	57	57
8	AQILA F HALMAHIRA FURQON	12	12	12	8	8	52	52
9	ARDHYA MAULANA MALIK IBRAHIM	14	10	10	9	8	51	51
10	AYRA RAMADHANI	12	13	9	7	7	48	48
11	AZKA FAIZAN MUZAKKI	12	15	10	9	5	51	51
12	DZAHIN AZZALEA QAIREEN	16	14	15	15	12	72	72
13	DZAKY MUHAMMAD ALFATIH	14	14	13	10	10	61	61
14	GHAITSAA AFIFAH ATHALEA	14	13	12	10	6	55	55
15	HILDA QUDSIYYAH SALSABILA	13	14	13	9	9	58	58
16	HILYA TSANY EL ANWAR	16	15	12	11	9	63	63
17	KANAYA ZIA NANDA ALMAHYRA	15	14	16	14	12	71	71
18	KAYYISHA NUSAIBAH BAHEERA	15	10	13	14	11	63	63
19	M. QORIK IMAMI	10	10	9	7	7	43	43
20	MAUREEN KIMBERLLY	11	11	12	10	8	66	66
21	MISHALL SHAQUEENA ATAMIMI	13	13	14	10	10	60	60
22	MOH. FAZZA KURNIAWAN	9	8	11	8	5	41	41
23	MUHAMAD ARKATAMA CASTIELO VATRIAN	10	8	7	6	7	38	38
24	MUHAMMAD FAROUQ ARRAYYAN	14	15	15	14	11	69	69
25	MUHAMMAD FATHAN AFIF	15	13	10	10	10	58	58
26	MUHAMMAD HABIBI ZULQARNAIN	10	8	6	6	5	35	35
27	MUHAMMAD HASAN ZAADIT TAQWA	15	15	15	11	9	65	65
28	MUHAMMAD IHAB MAUZA	9	8	7	7	6	37	37
29	MUHAMMAD KEVIN RAFASYA UBAIDILLAH	15	15	14	11	6	61	61
30	MUHAMMAD RAFIF ALFARIQ SUDIBYO	15	15	12	9	7	58	58
31	MUHAMMAD ZAYDAN KASYAFAN	13	10	10	9	6	48	48
32	NUSAIBAH MAFAZA RAMADHANI	15	12	12	12	10	61	61
33	RASYDAN AHNAF EL AZZAM	11	10	10	8	8	47	47
34	WARDAH ASSEGAF	11	11	11	9	8	50	50
35	YASMIN THALITA HUSNIAH	15	16	14	7	7	59	59

3) Lembar penilaian membaca permulaan siswa kelas 1 MI

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	ABIYU MAULANA RAFIEF	17	18	18	18	18	89	89
2.	ACHMAD UWAI AL-QARNI	15	15	14	16	16	76	76
3.	ADIBAH FATIHATUZ ZAIN	20	19	19	18	18	94	94
4.	AHMAD NAFIZ JAMI'UL KARIM	17	18	17	15	16	83	83
5.	AKHMAD UBAIDILLAH AL AMIN	18	19	19	19	16	89	89
6.	ALIFIYA HANUM FARIZATURRAFANIYA	16	16	18	18	19	87	87
7.	ALWAN YUKI KARIM	15	16	15	18	17	81	81
8.	AQILA F HALMAHIRA FURQON	16	17	18	18	13	82	82
9.	ARDHYA MAULANA MALIK IBRAHIM	17	15	16	18	17	83	83
10.	AYRA RAMADHANI	18	15	15	14	17	79	79
11.	AZKA FAIZAN MUZAKKI	18	18	16	15	16	83	83
12.	DZAHIN AZZALEA QAIREEN	20	19	17	18	16	90	90
13.	DZAKY MUHAMMAD ALFATIH	16	17	17	16	14	80	80
14.	GHAITSAA AFIFAH ATHALEA	18	16	15	17	17	83	83
15.	HILDA QUDSIYYAH SALSABILA	18	18	15	14	13	78	78
16.	HILYA TSANY EL ANWAR	18	19	15	14	14	80	80
17.	KANAYA ZIA NANDA ALMAHYRA	19	19	20	19	18	95	95
18.	KAYYISHA NUSAIBAH BAHEERA	18	15	17	19	17	86	86
19.	M QORIK IMAMI	14	13	14	18	17	76	76
20.	MAUREEN KIMBERLLY	17	18	18	18	17	88	88
21.	MISHALL SHAQUEENA ATAMIMI	16	16	18	18	15	83	83
22.	MOH. FAZZA KURNIAWAN	12	12	14	15	15	68	68
23.	MUHAMAD ARKATAMA CASTIELO VATRIAN	14	14	14	15	15	72	72
24.	MUHAMMAD FAROUQ ARRAYAN	17	16	16	16	17	82	82
25.	MUHAMMAD FATHAN AFIF	18	16	16	17	16	83	83
26.	MUHAMMAD HABIBI ZULQARNAIN	16	16	16	15	15	78	78
27.	MUHAMMAD HASAN ZAADIT TAQWA	19	19	19	17	17	91	91
28.	MUHAMMAD IHAB MAUZA	15	15	13	12	11	66	66
29.	MUHAMMAD KEVIN RAFASYA UBAIDILLAH	17	18	20	19	7	91	91
30.	MUHAMMAD RAFIF ALFARIQ SUDIBYO	18	18	16	17	15	84	84
31.	MUHAMMAD ZAYDAN KASYAFAN	19	17	18	16	16	86	86
32.	NUSAIBAH MAFAZA RAMADHANI	18	17	20	16	19	90	90
33.	RASYDAN AHNAF EL AZZAM	14	14	14	15	14	71	71
34.	WARDAH ASSEGAF	15	16	17	17	15	80	80
35.	YASMIN THALITA HUSNIAH	17	17	16	15	19	84	84

Lampiran 10 Angket Hasil Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK

Nama siswa : UBAIDILLAH

No. Absen : 5

Kelas : IB

A. Peunjuk Pengisian Angket

- Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda ceklis (✓) di salah satu kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kemenarikan media big book.
- Keterangan pengisian angket sebagai berikut.

Keterangan	
Ya	Tidak

B. Instrument Angket Respon Kemenarikan Guru

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya merasa senang belajar menggunakan buku ini	✓	
2.	Apakah gambar yang ada didalam buku menarik dan bervariasi	✓	
3.	Saya suka mendengar suara audio yang beragam dalam pada buku ini	✓	
4.	Apakah suara audio terdengar jelas		✓
5.	Apakah cerita yang disajikan di buku menyenangkan	✓	
6.	Saya sangat semangat saat belajar menggunakan buku ini	✓	
7.	Apakah tulisan pada buku terlihat jelas dan besar	✓	
8.	Apakah bahasa yang ada didalam buku mudah dipahami	✓	

9.	Apakah Bahasa yang digunakan dalam buku mudah dipahami	✓	
10.	Membaca melalui buku ini memudahkan saya dalam belajar membaca	✓	
11.	Buku ini membantu mengenal huruf vokal dan konsonan dengan mudah	✓	
12.	Buku ini membantu saya mengenal kata-kata baru	✓	
13.	Apakah penggunaan gambar pada buku ini menjadi lebih menarik perhatianmu	✓	
14.	Saya merasa tidak bosan belajar membaca menggunakan buku ini	✓	
15.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi membaca permulaan	✓	

Lampiran 11 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026 diberikan kepada:	
Nama	: Sadida Millatina
NIM	: 220103110095
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Karya Tulis	: Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Audio Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI Alma'arif 02 Singosari
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Pengembangan Publikasi Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 15 Juni 2026 a.n. Dekan Ketua  Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd

Dokumentasi



Siswa membaca soal pre-test





Uji coba produk

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sadida Millatina

NIM : 220103110095

Tempat, tanggal lahir : Malang, 16 Agustus 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2022

Alamat : Dsn. Jetak Ngasri, Desa Mulyoagung, Rt 04
Rw 01, Kec. Dau, Kab. Malang

No. Handphone : 082335287782

Email : sadidamillatina6@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Islam Alghaffar
2. SDN Dinoyo 2
3. MTs Nurul Ulum 2
4. MA Nurul Ulum 2
5. UIN Malang